

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL
BELAJAR FIQH MAHASISWA PAI SEMESTER VI ANGKATAN
2017 IAIN CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Fakultas Tarbiyah**



OLEH:

Fitri Yanti Khairani

Nim: 17531054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2021

Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Curup

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatu

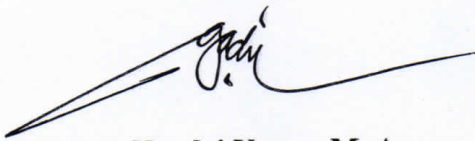
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Fitri Yanti Khairani** yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Fiqih Mahasiswa PAI Semester VI IAIN Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohamtullahi Wabarakatu

Curup, 18 Maret 2021

Pembimbing I



Drs. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP 19690602 199503 1 001

Pembimbing II



Guntur Putrajaya, S. Sos., MM
NIP 19690413 199903 1 005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitri Yanti Khairani
Nomor induk mahasiswa : 17531054
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqh Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 22 Maret 2021

Penulis



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitri Yanti Khairani'.

Fitri Yanti Khairani

NIM.17531054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@aincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 345/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2021

Nama : Fitri Yanti Khairani
NIM : 17531054
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqh
Mahasiswa PAI Semester VI Angkatan 2017 IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021

Pukul : 11.00-12.30 WIB

Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, 1 Maret 2021

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag.

NIP. 19560805 198303 1 009


Guntur Putrajaya, S. Sos., MM

NIP. 19690413 199903 1 005

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.

NIP. 19620204 200003 1 004


Dr. Asri Karolina, M.Pd.I

NIP. 19891225 201503 2 006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Ifnaldi, M. Pd

NIP. 196506272000031002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha kuasa karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqh Mahasiswa PAI Semester VI Angkatan 2017 IAIN Curup”***.

Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.,M.Ag selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nural., M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

3. Bapak Dr. Deriwanto.,MA Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
4. Bapak Drs. H. Ngadri Yusro, M.Ag selaku pembimbing I, terima kasih yang telah membimbing, dukungan, motivasi dan saran-sarannya.
5. Bapak Guntur Putrajaya, S.Sos.,MM selaku pembimbing II, terima kasih yang telah membimbing, dukungan, motivasi dan saran-sarannya.
6. Ibu Asri Karolina.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademis yang telah mengarahkan proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Seluruh keluarga besar IAIN Curup yang telah membantu skripsi ini dalam proses observasi dan penelitian
8. Seluruh dosen dan staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga perkuliahan ini

Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan ribuan terimakasih atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih baik di sisinya, Amin Ya Rabbal'alam, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, betapa pun kecil manfaat itu, dan dapatkah kiranya penulis dimaafkan jika terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, Maret 2021
Penyusun,

Fitri Yanti Khairani

NIM. 17531054

MOTTO

“ Dan Kehidupan Dunia Tak Lain Adalah

Permainan Dan Senda Gurau ”

(QS Al-An'am: 32)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Memang terasa berat perjalanan hidup yang dilalui selama ini, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan yang sangat amat berat. Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Kepada Allah swt. yang melimpah syukur dan cinta atas setiap karunia yang diberikan sehingga skenario yang telah Engkau atur membawa pada lembaran yang selama ini ku nanti. Kepada Rasulullah SAW, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Engkau wahai Rasulullah SAW, hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaan meskipun iman kami tak mampu.
2. Ayahku tersayang Drs. Usman Ma dan Ibukku tercinta Masirah S.Pd, Terima kasih untuk semua pengorbanan, doa, nasehat, material dan moril serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT.
3. Abangku Muhammad Khoirul Amri, Adikku tersayang Fadillah Janna dan Zulva Hasanna. Terimakasih selalu menjadi penghibur dan obat pelipur lara untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besarku, terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Terimakasih kepada para dosen dan pembimbing yang tetap sabar dengan tingkah polaku.
6. Best friend DEF (Dewi, Diana, Endah, Euis, Fuji) sungguh persahabatan yg baik dan Best friend perjuangan semester akhir (Novia, Anggun, Nadira) sungguh persahabatan dapat menjernihkan pikiran yang keruh.
7. Untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 khususnya Prodi PAI, teman-teman KKN ku, teman-teman PPL ku, Terima kasih untuk dukungannya telah mewarnai pendidikanku di IAIN Curup, dan Almamater IAIN Curup, Agama, dan bangsa tercinta.

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH MAHASISWA PAI SEMESTER VI ANGKATAN 2017 IAIN CURUP

ABSTRAK

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada sektor pendidikan. Pemerintah menerapkan kebijakan yang menyebabkan pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya dengan membentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran online, yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana pembelajaran online pada mahasiswa PAI angkatan 2017, bagaimana hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017, seberapa besar " Pengaruh Pembelajaran online Terhadap Hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017 semester VI IAIN Curup".

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran online mahasiswa PAI, untuk mengetahui hasil belajar fiqh mahasiswa PAI. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester VI IAIN Curup yang berjumlah 155 mahasiswa. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 101 dengan tehnik proporsional random sampling. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *Pertama*, Pembelajaran online mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup dapat dinyatakan baik. *Kedua*, Hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup dapat dinyatakan sangat baik. *Ketiga*, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh Pembelajaran online hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup. Berdasarkan dari perhitungan statistik dengan koefisien product moment dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran online (X) maupun hasil belajar (Y), keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,589 > r_{tabel} 0,195$, ini berarti berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Online	14
a. Pengertian Pembelajaran	14
b. Pengertian Pembelajaran Online	28
c. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Online	15
d. Jenis- Jenis Pembelajaran Online	16
e. Karakteristik Pembelajaran Online	18
f. Media Pembelajaran Online	19
g. Dasar Hukum Pembelajaran Online	20
h. Ketentuan Pembelajaran Online	21
i. Manfaat Pembelajaran Online	22
j. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Online	23
2. Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar	25
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	28
c. Indikator dalam Hasil Belajar	29
B. Tinjauan Pustaka	
3. Materi dan Pembelajaran Fiqh	32
a. Pengertian Materi dan Pembelajaran Fiqh	32
b. Capaian Materi dan Pembelajaran Fiqh	33
c. Pelaksanaan Materi dan Pembelajaran Fiqh	34
C. Hubungan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar	36
D. Kerangka Berfikir	37

E. Penelitian Relevan	38
F. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Tehnik Pengumpulan Data	45
F. Definisi Operasional Variabel	47
G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	51
H. Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
B. Deskripsi Data	69
C. Pengujian Prasyarat Analisis	75
D. Pengujian Hipotesis	77
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
F. Keterbatasan Peneliti	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu.¹ Salah satu nya yaitu cara untuk mengubah nasib dan meningkatkan kualitas hidup untuk menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang.

Dalam berpendidikan orang yang menuntut ilmu akan dipandang lebih dan mampu untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik. Sebagaimana yang telah di firmankan Allah Subhanahu Wa Ta'alla pada Q.S Al Mujadalah :11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-*

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.3.

orang yang diberi ilmu berapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan ”²

Menurut Shihab ayat diatas tidak menyebutkan secara tegas bahwa “Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman.”³ Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwasannya, orang-orang yang berilmu atau pun orang berpendidikan akan memiliki derajat yang lebih tinggi dari pada orang yang beriman namun tidak berilmu. Derajat yang dimaksud disini bukanlah dalam hal kekuasaan, kedudukan ataupun jabatan, melainkan derajat yang dimaksud adalah wawasan, kemampuan serta daya saing yang lebih dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu. Maka dari itu, pendidikan merupakan modal awal yang sangat menjanjikan bagi kehidupan manusia terutama dalam menghadapi tatanan kehidupan saat ini. Tentunya proses pendidikan yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Pentingnya pendidikan menjadikan ujung tombak suatu negara tertinggal atau majunya suatu negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu negara, maka semakin besar dan majulah negara tersebut. Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala yang diutamakan.

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Hal tersebut

² Al-Quran Terjemahan Departemen Agama, h. 544 .

³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 14*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h.79.

mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan dalam sektor pendidikan. Pemerintah pun menerapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona.⁴

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.

Kegiatan belajar dari rumah juga diterapkan menyebabkan mahasiswa dan dosen kehilangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama manusia, kehilangan rasa peduli dan empati. Kegiatan yang seharusnya mahasiswa dan dosen lalui memberikan pembelajaran tidak hanya tentang materi pelajaran namun juga menyampaikan tentang pentingnya bersosialisasi dalam

⁴ Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.

kehidupan. Keadaan ini belum bisa dilaksanakan karena adanya himbauan physical distancing dari pemerintah guna melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus Covid19.

Salah satunya yaitu melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di perguruan tinggi. Banyak perguruan tinggi dengan sigap menanggapi instruksi tersebut, salah satunya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang menerbitkan surat edaran tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan IAIN . Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO (*World Health Organization*) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan masa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya dengan membentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online.⁵

Dalam surat edaran nomor 0420/In.34/WR.I/PP.00.9/03/2020 tentang kebijakan IAIN pencegahan penyebaran Covid-19, yang salah satunya berisikan tentang kegiatan perkuliahan di lingkungan IAIN dilaksanakan dengan system pembelajaran online atau tugas mandiri secara optimal. Seiring dengan surat edaran tersebut dan perkembangan teknologi informasi yang sangat berkembang

⁵ Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.

pesat dari waktu ke waktu sehingga memungkinkan semua orang dapat mengakses semua informasi yang tersebar, seiring dengan penggunaan fasilitas internet yang membuat budaya sosial semakin meluas di semua kalangan, sehingga penyebaran informasi tidak dibatasi dengan ruang dan waktu.⁶

Belajar dari rumah tentu berbeda dengan kegiatan belajar di kampus, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi. Media pembelajaran yang biasa dikenal sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari dosen kepada mahasiswa.

Media pembelajaran juga diartikan sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran, secara umum manfaat media pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi anatar guru dengan siswa sehinggapembelajaran lebih efektif dan efisien⁷

Kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa, agar mahasiswa mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini akan sulit memberikan media pembelajaran karena kurang berpengalaman dalam mengajarkan materi dari kuliah dan mahasiswa membutuhkan media pendukung sebagai sarana kelancaran belajar.

⁶ Rusli Muhammadl, *Multimedia pembelejaran yang inovatif* (Yogyakarta: Andi,2017) h.74.

⁷ Hanum, Numiek Sulisty. "Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3.1 (2013).

Pembelajaran online menggunakan media sosial di era modern ini akan membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien. Dan juga mudah untuk diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun. Contoh seperti sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti smartphone menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk mengakses internet. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *gmail*, *whatsApp*, dan aplikasi seperti *zoom*, *classroom*, *kahoot*.

Beragam permasalahan tentang perbuatan manusia sudah dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini ditandai dengan kurangnya kesadaran masyarakat untuk lebih mempelajari tentang fiqh. Fiqih memiliki arti yaitu ilmu yang menjelaskan berbagai hukum agama yang saling berkaitan terhadap pekerjaan para “mukallaf” yang diambil dari sumber dalil yang jelas. Eksistensi fiqh sebagai ilmu yang mempelajari tentang perbuatan manusia yang sudah dewasa tentu saja tidak terlepas dari hukum Islam. Fiqih tidak lagi dipelajari dalam keseharian secara personal oleh setiap orang, melainkan menjadi mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa hampir seluruh jurusan di fakultas tertentu yang berada di perguruan tinggi agama Islam. Setiap mahasiswa diharuskan untuk mempelajari mata pembelajaran fiqh sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang menjadi unsur utama memenuhi perkuliahan selama

pembelajaran fiqh berlangsung. Meskipun pembelajaran fiqh di kelas perkuliahan sangatlah terbatas, yang tentunya materi fiqh ini berhubungan dengan problematika yang dihadapi oleh masyarakat milenial, tidak sederhana dan diracik oleh kurikulum fiqh.⁸

Pembelajaran online yang dilaksanakan di prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 IAIN yang menggunakan media dan aplikasi saat pembelajaran online maka peneliti mengambil dalam mata kuliah materi dan pembelajaran fiqh di madrasah. Pembelajaran fiqh sebagai mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 SKS (Sistem Kredit Skor) dalam semester 6 (genap) pada bulan Februari hingga bulan Juni tahun 2020. Pembelajaran fiqh tatap muka sebelum adanya surat edaran covid-19 hanya terjadi tatap muka tiga kali dan seterusnya pembelajaran diganti dengan berbasis online. Dengan adanya hal ini, pembelajaran Fiqih yang harus dijalankan dengan seksama dengan memperhatikan konteks penalaran yang ada pada mata kuliah fiqh, terkait hal ini para mahasiswa dituntut untuk berpikir tanpa didampingi secara langsung oleh dosen pembimbing, hal ini membuat kurang maksimalnya pembelajaran fiqh. Oleh karena itu ,penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah pembelajaran online yang terjadi pada masa pandemi. Adapun permasalahan yang di ambil adalah **“Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqh Mahasiswa PAI Semester VI Angkatan 2017 IAIN Curup”**

⁸ Maimunah, M. (2019). PEMBELAJARAN FIQIH SEBAGAI MATA KULIAH WAJIB PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 142-148.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain.⁹ Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dalam penelitian ini terkait pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup sebagai berikut :

1. Pembelajaran online diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017.
2. Dukungan orang tua diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017.
3. Fasilitas belajar diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017.
4. Kemampuan akademik mahasiswa diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017.

⁹ Prsetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. "Metode penelitian kuantitatif." (Jakarta: Wacana Ilmu, 2019), h. 14

5. Kemampuan guru diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
6. Kepemimpinan ketua prodi diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
7. Kondisi mahasiswa diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
8. Lingkungan belajar siswa diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
9. Materi pembelajaran diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
10. Media pembelajaran diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
11. Metode mengajar dosen diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
12. Minat dan bakat diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.
13. Motivasi belajar mahasiswa diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI angkatan 2017.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih

bisa fokus untuk dilakukan.¹⁰ Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Mengingat banyaknya variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik kemampuan akademik, biaya dan waktu, maka peneliti membatasi masalahnya. Batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar mata kuliah materi dan pembelajaran fiqh di madrasah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Semester VI Lokal (A-F) angkatan 2017 IAIN Curup.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun terdapat kaitan erat antara masalah dengan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.¹¹ Maka rumusan masalah yang diajukan adalah.

1. Bagaimana kondisi pembelajaran online pada mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Curup ?
2. Bagaimana hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Curup?
3. Apakah pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Curup?

E. Tujuan Penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta,2011), h.7.

¹¹ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup: IAIN Curup, 2020), h. 3.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pembelajaran online pada mahasiswa PAI IAIN Curup ?
2. Untuk mengetahui hasil belajar fiqh mahasiswa PAI IAIN Curup ?
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Curup ?

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan seperti manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik dosen, mahasiswa, peneliti maupun peneliti yang lain.

1. Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh
- b. Sebagai bahan informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang, dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.
- c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap hasil fiqh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan dalam rangka menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran online menggunakan media khususnya dalam mata kuliah materi dan

pembelajaran fiqih dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang baik.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya pembelajaran online ini dapat membantu mahasiswa dalam usaha pemahaman materi yang di sampaikan oleh dosen dan meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih sehingga mahasiswa akan menjadi generasi penerus yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

c. Bagi Dosen PAI

Sebagai pengetahuan baru karena dalam proses pembelajaran yang akan di lakukan dosen harus menguasai banyak media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan untuk dosen agar tercapai nya tujuan pendidikan.

d. Bagi IAIN Curup

Diharapkan agar dapat memberikan sumbangan masukan pemikiran kepada pihak yang terkait bahwa sejauh mana pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Online (*Daring*)

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹² Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹³

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000) h. 92.

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000), h. 20-21.

belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁴ Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.

Surya, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁵ Senada dengan itu, E. Mulyasa mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ditemukan dua pelaku yaitu pelajar subyek yang belajar dan pembelajar subyek (guru) yang “membelajarkan” pelajar (siswa) dalam kegiatan pembelajaran terprogram. Maka pembelajaran merupakan perubahan dalam perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Pembelajaran Online (Daring)

Menurut Thome “pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video

¹⁴ Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, h. 5.

¹⁵ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 4

¹⁶ E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm. 129.

steraming online”.¹⁷ Menurut Bilfaqih & Qomarudin “Pembelajaran daring merupakan program pelaksana kelas belajar untuk mencapai kelompok yang kuat dan luas melalui jaringan internet dengan jumlah peserta yang tidak terbatas pembelajaran dapat dilaksanakan secara kuat dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar”.¹⁸ Menurut Moore dkk, “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan beragam jenis interaksi pembelajaran”.¹⁹ Menurut Bilfaqih “dalam pembelajaran daring siswa diberikan materi berupa rekaman video atau slideshow, dengan tugas mingguan yang harus diselesaikan siswa dengan batas waktu yang telah ditentukan”.²⁰ Pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan sikap mandiri pada siswa saat belajar (self regulated learning).

Bedasarkan pemaparan yang telah uraikan penulis dapat menyimpulkan pembelajaran daring atau dalam jaringan adalah pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya luas. Dalam pembelajaran secara daring siswa belajar menggunakan aplikasi online sehingga mampu meningkatkan kemandirian siswa saat belajar.

¹⁷ Kuntarto, Eko. "Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi." *Indonesian Language Education and Literature* 3.1 (2017): 99-110.

¹⁸ Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h.

¹⁹ Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*

²⁰ Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, h.4.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah ketika pembelajaran tersebut menjadi bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tidaklah terpaku hanya pada pemberian tugas-tugas belajar kepada peserta didik. Pendidik dan peserta didik haruslah tersambung satu sama lain dalam proses pembelajaran daring tersebut.

Menurut Munawar dalam buku Padjar, dkk perancangan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus di penuhi yaitu: (1) Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk di pelajari (2) Sistem pembelajaran harus di buat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung. (3) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang di kembangkan.²¹

Jadi pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak dalam pembelajaran online adalah pelaksanaan pembelajaran yang bermakna signifikan, khususnya siklus pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Belajar tidak terfokus pada memberikan tugas belajar kepada peserta didik. Tenaga pengajar dan yang diajar harus dikaitkan dalam proses pembelajaran daring.

d. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pemerintah. Artinya media yang digunakan oleh guru dapat pula digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

e. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

1. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap pelajaran menyediakan materi berbentuk rekaman video/slideshow dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

2. Masif

Pembelajaran daring dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

3. Terbuka Sistem

pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha dan khlayak

umum. Dengan sifatnya yang terbuka maka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya.²²

Kedua nya mempunyai sifat khas yang terakhir sifatnya tergantung pada desain, pengembangan dan penyelenggaraan pembelajaran daring dapat membatasi jumlah partisipan serta memasang tarif bagi peserta kelas pembelajaran.

f. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Corona Virus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:²³

- 1) Keppres no. 11 tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19
- 2) Keppres no.12 tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus 2019 Sebagai Bencana Sosial.
- 3) Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A tahun 2020, tentang penetapan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia

²² Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 4.

²³ Soekartawi. (2007). *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*. Yogyakarta: Ardan Media h.59-74.

- 4) SE Mendikbud no. 3 tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan
- 5) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid19 pada Perguruan Tinggi
- 6) SE Mendikbud No.4 tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona
- 7) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Jadi hukum yang menjadi landasan bagi setiap tindakan telah diarahkan oleh sistem peraturan yang diterapkan pemerintah indonesia melalui surat edaran dalam penyelenggaraan pembelajaran daring . Hal ini agar emahaman tidak bermasalah dengan permintaan untuk menyelesaikan semua pencapaian rencana pendidikan untuk kemajuan.

g. Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun Batasan-batasannya sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kulikulum untuk kenaikan kelas

- 2) Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa
- 3) Difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19
- 4) Tugas dan aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.²⁴

Jadi sesuatu yg sudah tentu atau yg telah ditentukan dalam pembelajaran daring harus dilaksanakan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar.

h. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan mekanis saat ini memberikan pengaruh yang signifikan pada bidang pendidikan yang dalam penyelenggaraannya dalam memanfaatkan inovasi sekaligus sebagai media dasar dalam pembelajaran di daring. Dengan inovasi pendidikan ini sangat berharga mencapai efektivitas dalam pendidikan seperti kemahiran dalam waktu belajar, lebih mudah untuk mendapatkan materi pembelajaran dan aset pembelajaran itu sendiri.

Menurut Meidawati, ada beberapa manfaat dari pembelajaran daring, yang dimana sebagai berikut: (1) Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara siswa dan guru. (2) Siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi antar siswa lainnya tanpa melalui guru. (3) Dapat memudahkan

²⁴ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), h. 10.

interaksi antara guru, siswa dan orang tua siswa. (4) Sebagai sarana untuk ujian dan kuis. (5) Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa baik berupa gambar dan video (6) Siswa dapat dengan mudah mencari dan mengunduh bahan ajar tersebut (7) Guru dapat membuat soal maupun kuis dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.²⁵

Dari pernyataan di atas, cenderung beralasan bahwa adanya pembelajaran daring ini sangat membantu guru dan siswa secara bersamaan dalam proses pembelajaran yang menyadari di mana guru hanya perlu merencanakan materi bahan ajar dan membagikan dengan siswa melalui aplikasi yang telah ditetapkan oleh guru dan pelajar terlebih dahulu.

i. Media Pembelajaran Daring

Media dalam pembelajaran daring ini adalah terkait dengan platform apa saja yang bisa digunakan guru untuk memastikan pembelajaran daring bisa berjalan atau yang biasanya disebut media sosial apa yang digunakan oleh seorang guru untuk belajar mengajar saat pandemi. Guru pastinya memiliki berbagai alternatif media sosial atau platform yang bisa digunakan. Baik yang sederhana, maupun yang lebih canggih. Misalnya, what'sapp, blog, zoom, class room, google meet, messenger, instagram live, youtube live, g suite, moodle, edmodo, email, dan banyak lagi yang lain. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai media yang dapat digunakan saat

²⁵ Pohan, Albert Efendi. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Purwodadi: CV Sarnu Untung h.7

pembelajaran daring email, dan banyak lagi yang lain. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai media yang dapat digunakan saat pembelajaran daring.

1. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. Whatsapp massanger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Massanger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain²⁶

j. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yang mau tidak mau harus dijalankan itupun sama halnya produk kebijakan lainnya. Pembelajaran daring atau *online* yang digagas dan diterapkan memiliki cukup banyak keunggulan dan kekurangan. Dengan demikian pembelajaran daring wajib disikapi dan persiapkan sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif. Berikut keunggulan dan kekurangan pembelajaran daring:

1. Keunggulan pembelajaran daring

Pembelajaran daring atau online ini memiliki sejumlah kelebihan yang tentu sangat tepat diterapkan seperti sekarang yaitu: (1) adanya fasilitas e-moderating yang dimana seorang guru dan siswa melakukan kegiatan komunikasi tanpa ada batas ruang dan waktu. (2) Guru dan

²⁶ Rani Suryani, 2017. Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah. skripsi tidak diterbitkan. Lampung. Raden Intan Lampung , h. 18.

siswa dapat menggunakan bahan ajar yang tersusun dan terjadwal dengan baik. (3) Siswa dapat melihat bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau mereka perlukan guna untuk meningkatkan pemahaman yang lebih pada siswa, karena materi yang telah disampaikan masih tetap tersimpan diponsel masing-masing siswa. (4) Perubahan siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.²⁷

Dapat dijelaskan bahwasannya keunggulan dalam pembelajaran daring ini sangat layak untuk diterapkan saat ini, dimana seorang dapat menyelesaikan latihan korespondensi tanpa ada batasan, dapat melihat materi yang ditampilkan kapan pun dan di mana pun. Jika mereka membutuhkannya untuk meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik, karena materi yang telah dikirimkan masih disimpan pada ponsel setiap siswa sehingga siswa jauh berubah menjadi siswa yang dinamis dalam pembelajaran.

2. Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring juga memiliki kelemahan yang harus diperhatikan terutama bagi siswa yang mendengarkan materi secara terbatas, Jika guru tidak kreatif, yang terjadi akan menimbulkan masalah dalam pembelajaran tersebut.

Berikut kekurangan pembelajaran daring (1) interaksi antar guru dan siswa, hal ini dapat memperlambat kegiatan pembelajaran.

²⁷ Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", Jurnal Pendidikan , Edisi 56 April, (Medan : Universitas Darmawangsa 2018), hal. 8

(2) Proses pembelajaran lebih cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan. (3) Kurangnya tenaga mengetahui dan memiliki keterampilan internet. (4) Siswa tidak mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran daring, terkadang siswa malas ataupun bosan dalam proses pembelajaran daring.²⁸

Jadi pembelajaram daring membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik, begitu juga proses pembelajaran yang terkadang membuat bosan.

Dari penjelasan di atas maka keunggulan dan kekurangan dari pembelajaran daring yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara *online*. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring yaitu motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.

A. Hasil Belajar

1. Pengertiann Hasil Belajar

²⁸ Ibid.,h.9.

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah prestasi yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).²⁹ Sementara itu pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa kegiatan belajar merupakan suatu tindakan atau usaha untuk dapat melakukan perubahan pada diri pribadi anak didik sehingga ia dapat mengembangkan potensi dirinya, karena kegiatan belajar merupakan suatu langkah untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak didik sehingga perkembangan yang terjadi dewasa ini dapat diikuti.

Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³¹

Menurut Winkel dalam Purwanto “Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang

²⁹ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001),h. 90.

³⁰ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1998),h.172.

³¹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rossda Karya, 2009),h.3.

menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman”.³²

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk, yakni “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar.³³

Semua kegiatan atau aktivitas pasti mendapatkan hasil sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang melakukannya. Pada hakekatnya belajar tidak hanya mempelajari tentang pengetahuan, tetapi juga bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan sendiri. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan ke arah yang positif yaitu dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang kurang baik menjadi baik dalam segala tindakan atau perbuatan yang dilakukan dalam konteks ini adalah dalam hal pembelajaran. Belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam

³² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.39.

³³ *Ibid.*, h.14.

menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu. Dengan kata lain belajar adalah suatu rangkaian proses kegiatan response yang terjadi dalam suatu rangkaian belajar mengajar yang berakhir pada terjadinya perubahan tingkah laku baik jasmaniyah maupun rohaniyah akibat pengalaman/pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar senantiasa diusahakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melakukan perubahan terhadap tingkah laku. Upaya pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan terus belajar dan mengkaji berbagai disiplin ilmu sampai batas kemampuan ilmu yang dimiliki.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut M. Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar.
- 2) Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.³⁴

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

³⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta :Bumi Aksara, h.21.

- 1) Faktor Interen adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor interen adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologi yang meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor Eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, faktor interen yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor eksteren yaitu faktor dari luar diri peserta didik, dan faktor pendekatan belajar.

5. Indikator dalam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik

³⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru(Bandung:Rodaskarya,2006). h.132.

secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Taksonomi tujuan pengajaran dalam kawasan kognitif menurut Bloom terdiri atas enam level yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (knowledge), yaitu meliputi menyebutkan, menampilkan, dan menjelaskan.
- b) Pemahaman (comprehension), yaitu meliputi menjelaskan, mengurutkan, dan memberi contoh.
- c) Penerapan (application), yaitu meliputi menerapkan, menyasikan.
- d) Analisis (analysis), yaitu pada taraf mampu memahami proses dan cara kerjanya suatu proses.
- e) Sintesis (synthesis), yaitu mampu menyatukan dari berbagai unsur menjadi satu.
- f) Evaluasi (evaluation), yaitu mampu menjawab pertanyaan guru.³⁶

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan

³⁶ W. Gulo, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h.57.

yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

b. Ranah afektif

Ranah afektif Yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat sikap / emosi juga penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau norma. Dalam aspek afektif terdiri atas 5 level, yaitu:

- a) Penerimaan (*receiving/attending*), yaitu memperhatikan, menyimak, dan mendengarkan.
- b) Penanggapan (*responding*), yaitu dengan mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan.
- c) Penilaian (*valuing*), yaitu dengan ditandai penerimaan terhadap nilai yang diperoleh.
- d) Pengorganisasian (*organizing*), yaitu dengan memilah-milah nilai yang diperoleh, dan menjadikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
- e) Karakteristik (*characterization*), yaitu dengan terbentuknya karakter seseorang.³⁷

Ranah afektif juga harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki sikap-sikap yang memang harus dimiliki dan tidak salah arah. Sikap-sikap tersebut diantaranya perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran, motivasinya yang tinggi

³⁷ *Ibid.*,h. 66.

untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru dan sebagainya.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan keterampilan yakni:

- a) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- c) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketepatan.
- d) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

Untuk mencapai keberhasilan belajar ketiga aspek tersebut tidak bisa dipisahkan, namun jauh lebih baik jika dihubungkan. Penggabungan tiga aspek tersebut akan dapat diketahui kualitas keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seorang peserta didik. Setiap pembelajaran dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Hasil belajar secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Tinjauan Pustaka

1. Materi dan Pembelajaran Fiqh sebagai Mata Kuliah Keprodian Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqh

Mata kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqh di madrasah merupakan mata kuliah wajib di program studi Pendidikan Agama Islam semester VI (Enam) yang berbobot 2 sks dengan dosen pengampu Asri Karolina, M.Pd.I . Mata kuliah ini harus dikuasai mahasiswa program studi PAI dalam rangka membekali kompetensi utama mampu mewujudkan proses pembelajaran fiqh di MI/SD, MTs/SMP dan MA/SMA dalam mencapai tujuan pendidikan agama, dan mengantarkan mahasiswa memiliki profesi utama menjadi guru PAI.

Kompetensi utama tersebut mengantarkan mahasiswa menjadi sarjana pendidikan Islam yang dapat memiliki profesi utama menjadi guru

Pendidikan Agama Islam yang professional, komitmen terhadap keunggulan, dan konsen terhadap pengembangan pendidikan agama di madrasah/sekolah.

Untuk mengantarkan tersebut, mata kuliah materi dan pembelajaran Fiqh sebagai mata kuliah keprodian akan memberikan bekal penguasaan tentang : materi fiqh ibadah, muamalah, munakahat dan mawaris di Madrasah, menganalisis materi-materi fiqh, melakukan pengembangan materi-materi fiqh dan melakukan kajian fiqh serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqh

1. CPMK dari CPL I (ST)

- a) Mahasiswa mampu menunjukkan ketakwaan dan mampu menunjukkan sikap religius sebagai muslim, mukmin, dan muhsin;
- b) Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleran, moderat, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai, moral, dan etika Islami.

2. CPMK dari CPL II (PP)

- a) Mahasiswa mampu menjelaskan konsep materi pembelajaran Fiqh di Madrasah yang meliputi materi fiqh, Al-Quran hadis, aqidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam;
- b) Mahasiswa mampu menganalisis konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pembelajaran Fiqh di Madrasah.

3. CPMK dari CPL III (KU)
 - a) Mahasiswa mampu menyajikan materi fiqh, Al-Quran hadis, aqidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam di Madrasah;
 - b) Mahasiswa mampu mengajarkan materi pembelajaran Fiqh di Madrasah.
 4. CPMK dari CPL IV (KK)
 - a) Mahasiswa mampu merancang bahan ajar atau media pembelajaran Fiqh
 - b) Mahasiswa mampu mempublikasikan rancangan bahan ajar atau media pembelajaran Fiqh pada akun media sosial
 - c) Mahasiswa mendesiminasikan hasil kajian materi pembelajaran Fiqh pada jurnal ilmiah.³⁸
- c. Pelaksanaan Perkuliahan Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqh

Proses perkuliahan pada pertemuan pertama dengan pengenalan dan *Learning Contract* dengan metode ceramah. Mahasiswa mengenal semua materi dan melaksanakan semua yang tertulis dalam *learning contract*, Mahasiswa diharapkan Respon aktif, paham secara umum dengan RPS, siap melaksanakan *learning contract*.

Pertemuan kedua, mahasiswa melaksanakan observasi dan menganalisis permasalahan yang ditemui di lapangan terkait dengan materi

³⁸ Rencana Pembelajaran Semester (IAIN Curup)

dan pembelajaran fiqh di Madrasah serta mendiskusikannya dengan kelompok.

Pertemuan ketiga, mahasiswa menyusun hasil observasi lapangan dan menganalisis silabus serta RPP yang diperoleh. Secara berkelompok mahasiswa mendiskusikan dan membandingkan silabus dan RPP dengan proses pembelajaran fiqh yang berlangsung di Madrasah.

Pertemuan keempat, mempresentasikan dan mendeskripsikan hasil laporan *Mini Research* Bab 1-3. Mahasiswa yang selesai menyusun hasil laporan, selanjutnya mendiskusikan permasalahan yang ada terkait hasil laporan *Mini Research* yang diperoleh.

Pertemuan kelima sampai pertemuan ke-15 yaitu menjelaskan mengembang materi dan pembelajaran fiqh di madrasah, diskusi dan Q & A tentang pengertian materi dan pembelajaran fiqh di madrasah selanjutnya mahasiswa dapat menganalisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19, analisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19. Dilanjutkan dengan ulangan tengah semester (Membuat Buku ajar tentang materi Fiqh di MI, MTs, dan MA), setelah UTS dilanjutkan menganalisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19, menganalisis dalil Quran dan Hadits dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa

tanggap darurat Covid-19. Membuat 6 materi dan pembelajaran Fiqh di MI dengan menggunakan Canva dan QR Code. Selanjutnya mahasiswa secara mandiri membuat 6 materi dan pembelajaran Fiqh di MI dengan menggunakan Canva dan QR Code. Mahasiswa berdiksi tentang materi dan pembelajaran fiqh di MTs, diksusi tentang materi dan pembelajaran fiqh di MA, setelahnya mereview materi dan pembelajarn fiqh di MI, MTs, dan MA. Selanjutnya pertemuan ke16 terakhir dilaksanakan ulangan akhir semester dan menutup mata kuliah tersebut.

C. Hubungan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar

Kualitas pendidikan merupakan salah satu isu instruktif yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan kerangka pendidikan, khususnya yang menyangkut kualitas pembelajaran. Pembelajaran online yang dikenal sebagai pembelajaran menggunakan jaringan internet tentunya memiliki interaksi yang akan mempengaruhi hasil belajar.

Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat arus pertukaran informasi menjadi sangat cepat, dan komunikasi menjadi seolah-olah tanpa batasan. Pembelajaran online telah membuka sekat sekat yang dahulu menghalangi akses, dan telah dapat memfasilitasi penyampaian dan sekaligus penyerapan hasil belajar. Pemanfaatan pembelajaran online dalam pendidikan telah sangat maju dan sekarang ini tersedia banyak alternatif cara untuk

memberikan akses, pemeratakan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran yang ada.³⁹

Pada hakekatnya mutu pembelajaran merupakan pedoman yang harus dipegang dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat diperoleh dengan menyediakan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada mahasiswa. Dengan pelayanan yang baik maka proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran online menekankan kepada mahasiswa untuk mengolah informasi yang disajikan oleh dosen secara online

D. Kerangka Berfikir

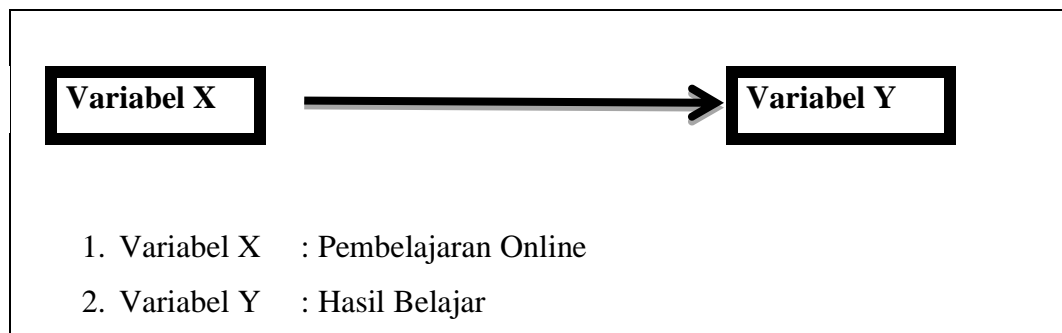
Pengembangan pembelajaran online menjadi kecenderungan dan pilihan karena adanya perubahan dalam kehidupan. Pendidikan yang berlangsung sekarang setidaknya menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama berasal dari adanya perubahan pandangan terhadap belajar itu sendiri. Tantangan kedua yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi ini memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar

Jika upaya mewujudkan sistem pembelajaran daring yang baik dan berkualitas maka dibutuhkan dosen atau guru yang profesional dan memperhatikan kekurangan sarana dan prasaranya . Dalam hal ini jika terpenuhi,

³⁹ Belawati, Tian. "Pembelajaran online." *Jakarta, Universitas Terbuka* (2019).hal 06

maka mampu menghasilkan bibit-bibit penerus bangsa yang unggul, yang mampu mengikuti perkembangan jaman dan situasi sosial.

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontakasi :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dari kedua variabel diatas apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini penulis akan mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y. Karena penulis akan menghubungkan antara pengaruh Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Fiqh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Semester VI Angkatan 2017 IAIN . Jika dalam penelitian ini penulis tidak menemukan hubungan antara kedua variabel tersebut, berarti tidak ada pengaruh atau tidak ada imbal balik antara kedua variabel tersebut. Untuk lebih rinci hal ini akan terlihat dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel tersebut.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa acuan penelitian, maka terdapat beberapa referensi penelitian yang relevan salah satunya adalah Skripsi Tentang “Korelasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 01 Lebong Sakti”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang tergolong sedang atau cukup, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan r_{xy} *product moment* yang diperoleh yaitu 0,43, yang berada pada interval 0,40 – 0,70. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah pemfokusan masalah pada pembelajaran online, dan berapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar fiqih mahasiswa PAI IAIN Curup angkatan 2017 semester 6.

Penelitian relevan selanjutnya adalah skripsi yang disusun oleh Setyowati Mahasiswa Universitas Semarang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang tergolong sedang atau cukup, hal ini dibuktikan dengan pengaruh yang mencapai angka 29,766 sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu, terdapat juga tesis yang di susun oleh Edi Santoso Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang meneliti tentang “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa” dalam penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenjang kemampuan awal tinggi dengan jenjang kemampuan awal rendah terhadap

prestasi belajar kimia yang ditunjukkan dengan besarnya $F_{hitung} = 225,464$. Kelompok siswa jenjang kemampuan awal tinggi memiliki nilai tes prestasi belajar kimia lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa jenjang kemampuan awal rendah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴⁰ Berdasarkan keterangan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan atau pendapat sementara yang mana kebenarannya masih perlu dibuktikan dengan adanya penelitian yang nyata. Dan jika ternyata hipotesis yang dibuat dan diajukan ternyata sesuai dengan kenyataan yang ada, maka hipotesis tersebut dapat diterima dan dilaksanakan. Tetapi jika ternyata hipotesis tersebut tidak sesuai dengan kenyataan, maka hipotesis tersebut ditolak dan tidak bisa dijadikan sebagai model yang akan digunakan bagi yang berkepentingan.

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir, dan penelitian-penelitian yang relevan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini adalah :

1. Kondisi pembelajaran online di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup baik

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik Nonparametris*, (Bandung : Alfabet, 2014), h.96.

2. Hasil belajar fiqih mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islma IAIN Curup tinggi
3. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran online dan hasil belajar fiqih mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang diawali dengan kegiatan penjajakan atau observasi, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup. Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis melalui jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi angka-angka statistik.⁴¹ Jenis penelitian berupa penelitian lapangan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan.⁴² Data kuantitatif adalah data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan penghitungan terhadap objek yang ada dan dapat dipegang atau diamati untuk dihitung keberadaannya. Jenis data ini merupakan data yang menggambarkan objek yang diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan

⁴¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), h. 30.

⁴² Sugiyono, *Statistik Nonparametris* (Bandung: Alfabet, 2008), h. 4.

adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau variabel lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Waktu penelitiannya dilaksanakan pada Agustus 2020 sampai dengan November 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.”⁴³

Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 IAIN Curup yang berjumlah 155 orang.

Tabel 3.1

⁴³ Sugiyono, *Metode Peneliiian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 297.

Jumlah Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam A	21 mahasiswa
2	Pendidikan Agama Islam B	30 mahasiswa
3	Pendidikan Agama Islam C	26 mahasiswa
4	Pendidikan Agama Islam D	23 mahasiswa
5	Pendidikan Agama Islam E	29 mahasiswa
6	Pendidikan Agama Islam F	26 mahasiswa
	Total	155 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel itu adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴

Dengan cara penarikan dengan populasi yang berjumlah 155 mahasiswa berdasarkan tabel untuk taraf kesalahan 10%, jadi sampel yang diperoleh adalah 101 mahasiswa.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-28, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.81.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proposional Random Sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap lokal dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	PAI 6 A	$\frac{21}{155} \times 101 = 13,6$	14 Mahasiswa
2	PAI 6 B	$\frac{30}{155} \times 101 = 19,5$	20 Mahasiswa
3	PAI 6 C	$\frac{26}{155} \times 101 = 16,9$	17 Mahasiswa
4	PAI 6 D	$\frac{23}{155} \times 101 = 14,9$	15 Mahasiswa
5	PAI 6 E	$\frac{29}{155} \times 101 = 18,8$	19 Mahasiswa
6	PAI 6 F	$\frac{26}{155} \times 101 = 16,9$	16 Mahasiswa
Jumlah		155 Mahasiswa	101 Mahasiswa

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dimaksud disini adalah data yang bersifat kuantitatif yang berkenaan dengan pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI angkatan 2017. Data diperoleh dari responden yaitu mahasiswa PAI angkatan 2017 dan hasil angket penelitian.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertamanya.⁴⁶ Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (para responden) yang telah ditentukan didalam instrument penelitian yang berasal dari hasil angket (kuesioner) kepada mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa di prodi pendidikan agama islam angkatan 2017 yang selanjutnya disebut responden.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁷ Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun rapi dalam arsip atau data dokumenter baik yang di publikasikan atau tidak di publikasikan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2013) , h.129

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987) , h.93.

⁴⁷ *Ibid.*, h.94.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien.⁴⁸ Menurut Suharsimi Arikunto kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Skala Likert dan berjenis tertutup yaitu angket yang disajikan dengan berbagai alternatif pilihan dan responden hanya cukup memberi tanda silang, melingkar atau centang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya. Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqh Mahasiswa PAI Semester VI Angkatan 2017 IAIN Curup. Kedua angket ini akan diberikan kepada responden yang sama, Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga

⁴⁸ Sugiyono., h. 199

responden tinggal memberikan tanda checklist pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, yaitu peneliti berhadapan langsung dengan responden. Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pihak yang akan diwawancarai adalah perwakilan dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam semester VI angkatan 2017 yang telah mengikuti pembelajaran fiqh.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti data arsip nilai mahasiswa PAI termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Variabel (X) Pembelajaran Online

a. Definisi Operasional

Pembelajaran online atau E-learning adalah pembelajaran yang disajikan dengan bantuan komputer. Huruf “e” dalam E-learning bermakna bahwa materi yang diberikan berbentuk digital sehingga dapat disimpan dalam perangkat elektronik. E-learning memberi ilustrasi bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, pembelajaran menjadi lebih terbuka (open) dan fleksibel (flexible), terjadi kapan saja, dimana saja dan dengan dan kepada siapa saja di lokasi mana saja

b. Definisi Konseptual Variabel

Pembelajaran online adalah sistem yang menyediakan fasilitas untuk belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi kapan pun dan dimana pun selama masih dapat mengakses sistem tersebut. Tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Adapun materinya telah disediakan di dalam sistem tersebut. Materi dapat disediakan dalam bentuk verbal, visual, audio dan gerak.

c. Kisi- Kisi Variabel X

Menurut Sugiyono, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati”⁴⁹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala Likert, menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan cara *checklist* pada jawaban. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-intem instrumen yang dapat berupa kata-kata, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor dengan mengukur berdasarkan skala likert yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).⁵⁰

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrument Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
-----------------	----------------	------------------	---------------------------	---------------

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.147.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.135.

Pembelajaran Online (X)	Pembelajaran Jarak Jauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan pendidikan tinggi 2. Akses 3. Pemerataan 4. Kualitas 5. Inovasi pembelajaran 6. Kelengkapan materi pembelajaran 	1,2,3,4,5,6	6
	Proses Pembelajaran Elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar 2. Media pembelajaran 3. Intraksi pembelajaran 4. Model pembelajaran terpadu 5. Materi belajar on line 6. Komunitas 7. Kesempatan bekerja sama 	7,8,9,10,11, 12,13	7
	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi informasi 2. Modus pembelajaran 3. Cara belajar 4. Fungsi 5. Penyajian bahan pelajaran 6. Disiplin 	14,15,16,17, 18,19	
	Terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas 2. Waktu 3. Tutorial 4. Bantuan belajar 5. Evaluasi pembelajaran 6. Kerja sama 	20,21,22, 23,24,25	6

b. Variabel (Y) Hasil Belajar

a. Definisi Operasional Y

Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud adalah berupa hasil belajar. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat menetap,

fungsional ,positif dan disadari. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi. Untuk itu diperlukan tehnik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif dan hasil belajar mahasiswa.

b. Definisi Konseptual Variabel Y

Hasil belajar adalah hasil adalah prestasi yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan), Sementara itu pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

c. Kisi-Kisi Variabel Hasil Belajar

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	Kognitif	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Aplikasi (Penerapan) 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi (Penilaian)	26,27,28,29, 30,31,32,33	8
	Afektif	1. Penerimaan 2. Jawaban 3. Penilaian 4. Organisasi 5. Internalisasi	34,35,36,37, 38,39,40,41, 42	9
	Psikomotorik	1. Gerakan reflek 2. Kemampuan	43,44,45,46,	8

		perspektual 3. Keharmonisan 4. Ketetapan 5. Gerakan Ketrampilan kompleks 6. Gerakan ekspresif	47,48,49,50	
--	--	---	-------------	--

G. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang dapat membuktikan tingkat-tingkat kevalidan atau dengan kesahihan yang dapat diukur dalam suatu instrumen terhadap suatu konsep yang akan diteliti. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan apabila sebuah instrument dikatakan valid maka dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵¹

Berdasarkan penelitian ini maka uji validitas yang dapat digunakan yaitu validitas konstruksi yang dapat diuji oleh para ahli. Pengujian validitas konstruksi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, dengan kisi-kisi instrument tersebut maka pengujian validitas dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam melakukan validasi terhadap isi butir soal, maka peneliti meminta bantuan kepada para ahli/validator. Lalu validator menilai dan memberikan masukannya dengan menggunakan lembar validasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Setelah itu hasilnya dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran perbaikan dari para

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211

validator. Sedangkan nama validator yang dipilih dalam penelitian ini dosen dari IAIN Curup yaitu Ade Fernandes S.Kom dan Asri Karolina, M.Pd.I yang menyatakan bahwa angket tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Setelah divalidasi oleh para ahli, kemudian instrument penelitian direvisikan sesuai dengan komentar dan saran perbaikan dari para ahli. Lalu instrument penilaian diuji coba pada beberapa sampel yang telah ditentukan kemudian hasil yang dikerjakan instrumen penelitian maka dianalisis menggunakan validitas dan reliabilitasnya. Untuk dapat memahami taraf korelasi terhadap variabel X dan variabel Y, jadi uji validitas instrument tersebut dapat menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor perolehan butir tertentu

Y : Skor total

N : Jumlah subyek yang diteliti

b. Reabilitas

Koefisien reabilitas instrumen yang dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan Mahasiswa PAI semester VI, yang kemudian dianalisis menggunakan "*Spearman Brown*", sebagai berikut:

$$R_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

R_i = reabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

H. Analisis Data

Sebelum peneliti melakukan perhitungan t-test dan product moment, maka peneliti terlebih dahulu dapat menghitung suatu data yang dapat dihasilkan dari penyebaran angket berskala yang telah disebarakan melalui skala likert. Dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.6

Skala Likert

Pembelajaran Online	Hasil Belajar
5= Selalu/Sangat Setuju	5= Sangat Setuju
4= Sering/Setuju	4= Setuju
3= Kadang-Kadang/Kurang Setuju	3= Kurang Setuju
2= Jarang/Tidak Setuju	2= Tidak Setuju
1= Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1= /Sangat Tidak Setuju

Penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistic. Sebelum melakukan analisis data

diperoleh persyaratan perhitungan statistic dasar untuk melihat penyebaran data, yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas dan homogenitas, setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametric.

Berdasarkan dari hasil tersebut bahwa diakui dengan angka-angka yang sudah dihitung dan dianalisis. Kemudian data-data sudah terkumpul, lalu data ini dapat dihitung maupun dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai terhadap variabel penelitian sehingga dapat diberi kesimpulan dengan menggunakan beberapa rumus yakni t-test dan product moment, yang akan dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Menghitung Statistik Dasar

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mdn = I + \left(\frac{\frac{1}{2} N - fk_b}{f_i} \right) \times i$$

Keterangan:

Mdn = Median atau nilai rata-rata pertengahan.

I = *Lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median).

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

f_i = frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung median.

U = *upper limit* (batas atas nyata dari interval yang mengandung median

N = *Number of Cases*.⁵²

2. Uji Normalitas, Homogenitas, dan Linieritas

1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.⁵³ Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistic nonparametric. Uji normalitas ini menggunakan teknik Uji Lilliefors dengan kriteria pengujian : Tolak hipotesis bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari tabel. Dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2,$

\dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

⁵² *Ibid*, h. 97-98.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), h.24.

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , maka

$$s(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (sebutlah harga terbesar ini L_0).

2. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan variansi yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Langkah-langkah menghitung uji homogenitas Variansi:

- a. Mencari Variansi/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus:

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad \text{2} \quad \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

b. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

c. Membanding F hitung dengan F. tabel pada tabel distribusi F, dengan:

- Untuk varians pembilang adalah dk pembilang n-1
- Untuk varians penyebut adalah dk penyebut n-1
- Jika Fhitung < Ftabel, berarti homogeny
- Jika Fhitung > Ftabel, berarti tidak homogen.

c. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk memperhatikan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis -garis lurus. Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan menentukan nilai b dari persamaan regresi sederhana $Y = a + Bx$ dengan rumus:⁵⁴

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁵⁴ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.315.

$$\frac{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}{n}$$

d. Hipotesis Deskriptif

Uji t-test tersebut dapat dilakukan dengan menjawab hipotesis deskriptif penelitian yakni hipotesis yang pertama maupun hipotesis yang kedua. Jadi untuk menguji hipotesis variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan

s = Simpang baku sampel.

n = Jumlah anggota sampel.⁵⁵

Dalam menggunakan uji t-test ini maka dapat dilakukan dengan menjawab hipotesis deskriptif pada penelitian yakni hipotesis yang pertama maupun hipotesis yang kedua. Jadi penelitian ini dapat dilakukan dengan t-test atau sampel. Dalam Jenis angket tersebut maka dibagi

⁵⁵ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: STAIN Curup, 2018), h. 62.

dalam bentuk jawaban yang diinginkan terhadap penelitian ini lakukan dengan angket tertutup dalam alternatif jawaban disetiap item yang sudah tersedia dalam jawaban yang sejajar terhadap kriteria pemilihan tentang data, sedangkan teori lain, peneliti menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

dengan parameter data olahan lapangan dengan rumus, yaitu: r

$$= \frac{n-1}{n}$$

dikarenakan alternative jawaban angket ada 5, maka $r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$, jadi rentang interpersi data olahan lapangan yaitu 0,8.

Tabel 3.7

Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan

A	1,00 – 1,87	Sangat Rendah
B	1,88 – 2,66	Kurang
C	2,67 – 3,44	Sedang
D	3,45 – 4,22	Tinggi
E	4,23 – 5,00	Sangat Tinggi

e. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*Product Of The Moment*) antara :
frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

C_x' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh
dengan rumus: $C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$

C_y' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan
rumus: $C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$

SD_x' = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di
mana i-1).

SD_y' = Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di
mana i-1).

N = *Number Of Clas.*⁵⁶

Setelah memperoleh angka indeks korelasi “r” Product Moment maka dilakukan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment dengan mencocokkan hasil penelitiannya, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

⁵⁶ Anas Sudibjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h.220.

Tabel 3.8
Interprestasi Data

Besarnya “Rr” Product Moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁵⁷

Berdasarkan hasil yang sudah dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi “r” Product Moment baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%, kemudian memberikan kesimpulan apakah terdapat korelasi positif dan signifikan atau tidak. Jadi untuk itu untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” Product Moment, maka prosedurnya sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0)

⁵⁷ Anas Sudibjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 193.

- b. Kemudian menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah diajukan, dengan cara membandingkan besarnya “r” ProductMoment dengan r yang tercantum pada tabel nilai (df) atau degree of freedom, dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan:

Df =Degree of Freedom

N = Number of class

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.⁵⁸

Untuk dapat melihat seberapa besar Pembelajaran Online (Variabel X) terhadap hasil belajar (Variabel Y), maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X Terhadap variabel Y

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel. Jika rxy lebih besar dari pada “r” tabel, maka hipotesis nihil (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Kemudian jika rxy lebih kecil dari pada “r” tabel maka hipotesisi (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Kemudian

⁵⁸ *Ibid*, h.194.

untuk dapat menjawab pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup. Maka nilai r_{xy} yang lebih besar dari “r” tabel.

Untuk memberi makna dari penelitian (r_{xy}) maka peneliti menggunakan interpretasi dengan korelasi r_{xy} ke tabel r (product moment). (lihat pada tabel lampiran) dengan $df = N-2$, Selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar, maka dilakukan indeks determinasi (D), dengan indeks determinasi menggunakan rumus: $D = r_{xy}^2 \times 100\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek IAIN Curup

1. Sejarah IAIN Curup

Kelahiran STAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal STAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.⁵⁹

Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang yang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal, perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.⁶⁰

⁵⁹ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2017), h.4.

⁶⁰ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan.....*, h.7.

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan self confidence yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala Upaya di lakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. Dengan berbagai dukungan baik dari dalam Civitas Akademika maupun dari pihak Luar Civitas, akhirnya pada tanggal 05 April 2018 disahkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo, Nomor 24 Tahun 2018 tentang “Institut Agama Islam Negeri Curup”. Dengan Peraturan Presiden ini didirikan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama.⁶¹

2. Visi dan Misi IAIN Curup

a. Visi IAIN Curup

Menjadi lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu, relegius, inovatif dan kompetitif. Institut Agama Islam Negeri Curup *concern* dan bertekad memproduksi, menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki

⁶¹ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019*, h.16.

kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan Bangsa, Agama dan Negara. Dalam bidang penelitian, IAIN Curup bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis integratif, tetapi sekaligus menjadi *problem solver* terhadap permasalahan umat, dan bangsa.⁶²

b. Misi IAIN Curup

Adapun yang menjadi misi IAIN Curup adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal;
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pematangan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.⁶³

3. Sejarah Fakultas Tarbiyah

IAIN Curup yang juga dikenal sebagai Kampus Perguruan Tinggi Islam satu-satunya di Rejang Lebong saat ini, lebih mampu membina dan mendidik anggota masyarakat sehingga menghasilkan para Sarjana yang Bermoral Islami, Intelektual dan Profesional dalam bidangnya serta berdayaguna bagi pembangunan bangsa dan negara di masa depan. Semuanya diarahkan pada pengembangan dan pemberdayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma

⁶² Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas.....*,h.17.

⁶³ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas.....*,h.11.

pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian, dan dharma pengabdian masyarakat.⁶⁴

4. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah

Adapun visi dan misi fakultas tarbiyah sebagai berikut:⁶⁵

a. Visi Fakultas Tarbiyah

Menjadi Fakultas Pendidikan yang bermutu dan berdaya saing dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan berbasis nilai-nilai Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045.

b. Misi Fakultas Tarbiyah

- 1) Mengembangkan dan Mentransformasikan Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang bermutu berbasis Islam Moderasi dan Teknologi;
- 2) Meningkatkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang bermutu berbasis Islam Moderasi;
- 3) Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang Berbasis Islam Moderasi;
- 4) Menghasilkan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Profesional, Berkarakter Berdasarkan nilai-nilai Islam Moderasi dan KeIndonesiaan.

5. Sejarah Singkat Prodi PAI

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu Program Studi yang ada di IAIN Curup. Program Studi PAI yang ada di IAIN

⁶⁴ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas.....*,h.11.

⁶⁵ Home Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, (2021).

Curup sudah berdiri sejak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. SK Penyelenggara Program Studi PAI dikeluarkan pada tanggal 24 Juni 2008 dengan: Dj.I/Dt.I.IV/HK.00.5/16/2008.⁶⁶

Seiring perkembangan waktu Program Studi PAI IAIN Curup pada tahun 2014 Program Studi PAI mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT, yang berlaku selama 5 tahun, kemudian Program Studi PAI tetap mempertahankan konsistensinya dengan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT pada tahun 2018-2023.

Untuk menciptakan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing di dunia kerja prodi PAI IAIN Curup. Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2010 dan pada tahun 2015 melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan KKNi dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) 2014 menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang difokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi melalui aktivitas penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan, yang meliputi peningkatan kualitas *practical skills*, peningkatan kualitas *soft skills*, peningkatan efektivitas pembelajaran dengan model *Student Centered Learning* (SCL) dan efisiensi penyusunan tugas akhir, sehingga lulusan Program Studi PAI yang ditunjukkan pada profil lulusan memiliki daya saing di dunia kerja.

⁶⁶ Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup tahun 2019, h.5.

6. Visi dan Misi Prodi PAI

a. Visi Prodi PAI

Menjadi Program Studi yang bermutu ditingkat nasional pada tahun 2029.⁶⁷

b. Misi Prodi PAI

Adapun misi Program Studi Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang dengan menghasilkan guru PAI yang professional dan berintegritas;
- 2) Mengembangkan pendidikan jenjang strata 1 dalam bidang pendidikan agama islam yang berkarakter;
- 3) Mengembangkan wawasan keislaman dan pendidikan yang terbuka dan toleran;
- 4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang keislaman dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban;
- 5) Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak;
- 6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Agustus 2020 sampai November 2020 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Proses penelitian ini dilakukan selama kurang dari satu bulan dengan penyebaran angket kmelalui

⁶⁷ Borang Akreditasi Program Studi..., h.9.

aplikasi *what's apps* dengan menggunakan *google forms* sebagai media yang digunakan penulis.

Dari hasil perhitungan yang sudah dilaksanakan didalam deskripsi data maka hasil penelitian yang dapat disajikan dalam memberikan gambaran secara umum mengenai yang sudah dilaksanakan di lapangan. Data yang peneliti sajikan dibawah ini adalah berbentuk data yang sudah kerjakan yaitu dari data mentah dengan memanfaatkan teknik statistik deskriptif. Maka bagian tersebut deskriptif data yang dipaparkan terhadap bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum dan minimum yang disertai dengan histogram.

Sesuai yang dilakukan terhadap variabel terikat maupun variabel bebas yang akan diteliti kemudian disesuaikan pada perumusan masalah penelitian. Jadi data yang dilakukan terhadap penelitian ini maka dikelompokan berdasarkan variabel yang diteliti yakni Pembelajaran Online (X) dan Hasil Belajar (Y). Data yang disajikan dalam bab ini data yang dikembangkan dari data mentah dengan melakukan teknik statistic deskriptif, dengan sampel penelitian berjumlah 101 Mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup.

1. Pembelajaran Online

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online mahasiswa semester VI angkatan 2017. Peneliti mengumpulkan alat pengumpul data berupa

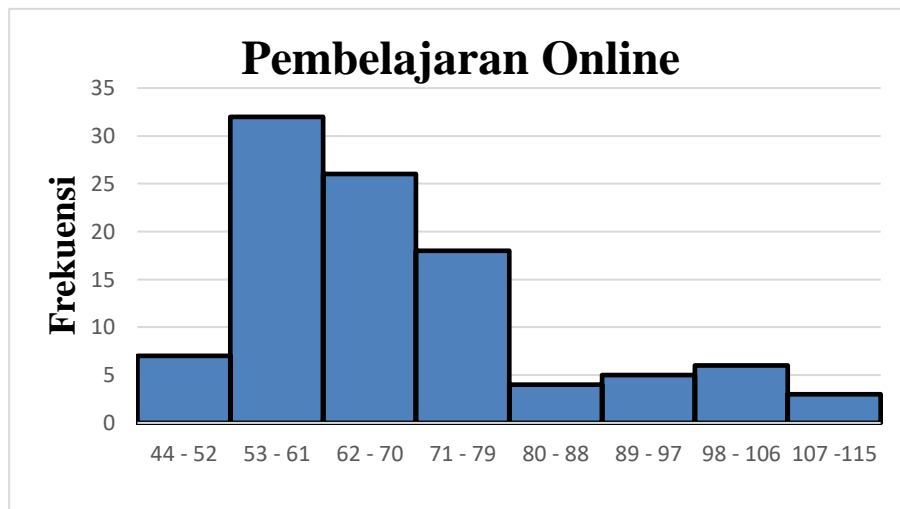
kuisisioner dibuat dengan skala likert yang disebarakan kepada responden dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Banyak kuisisioner yang masuk berjumlah 101 rangkap, dan dengan total skor = 7431 berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor mengikuti pembelajaran online diperoleh skor terendah = 44 dan tertinggi = 115 dengan rentang skor = 71. Total skor tersebut diperoleh dari 25 pertanyaan dengan skala 1-5, dengan jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 25 dan 125. Kemudian dilakukan perhitungan statistik dasar dan menghasilkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 73,57, Median = 72,00, Modus 69, serta Standar Devisiasi = 15,885. Nilai distribusi data skor rata-rata modus dan median yang tidak terlalu jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor Pembelajaran Online cenderung berdistribusi normal.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pembelajaran Online

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relative %
44 – 52	7	7%
53 – 61	32	32%
62 – 70	26	26%
71 – 79	18	18%
80 – 88	4	4%
89 – 97	5	5%
98 – 106	6	6%
107 -115	3	3%
JUMLAH	101	100%



Tabel 4.2

Histogram Frekuensi Pembelajaran Online

Pada gambar histogram tentang Pembelajaran Online, dilihat dari sebaran data responden kemudian dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum pada nilai tengah, nilai rata-rata, kemudian skor nilai yang sering muncul yang bisa diperhitungkan dari setiap jawaban item yang dipilih oleh responden yaitu sama seperti yang terdata di dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik ini bahwa terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden tersebut maka garis keatas dapat menunjukkan jumlah responden yang menjawabnya.

2. Hasil Belajar

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa semester VI angkatan 2017. Peneliti mengumpulkan alat pengumpul data berupa kuisioner dibuat dengan skala likert yang disebarakan kepada responden dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

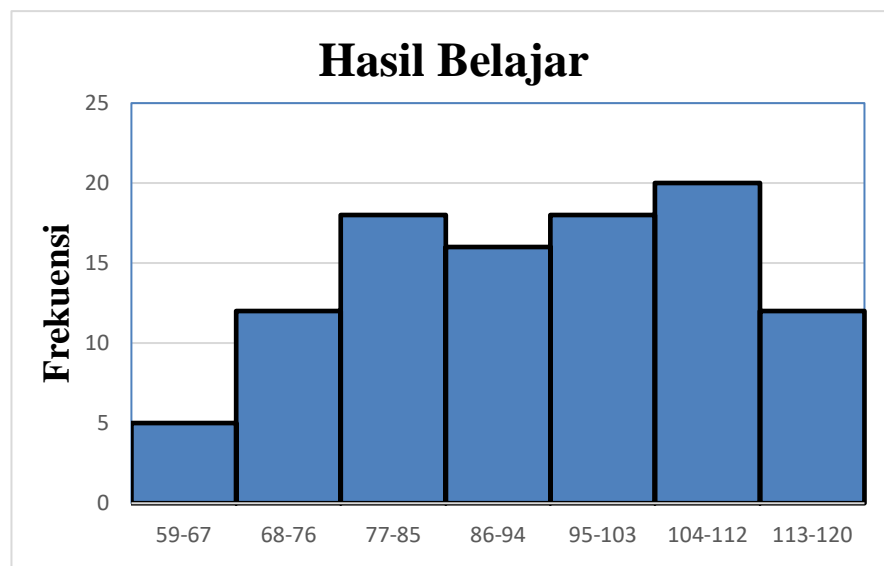
Banyak kuisioner yang masuk berjumlah 101 example, dan dengan total skor = 9464 berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor mengikuti kegiatan keagamaan diperoleh skor terendah = 59 dan tertinggi = 120 dengan rentang skor = 61. Total skor tersebut diperoleh dari 25 pertanyaan dengan skala 1-5, dengan jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 25 dan 125. Kemudian dilakukan perhitungan statistik dasar dan menghasilkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 93,70 , Median = 94,00, Modus 82, serta Standar Deviasi = 16,017 . Nilai distribusi data skor rata-rata modus dan median yang tidak terlalu jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor Hasil Belajar fiqh mahasiswa pai semester VI angkatan 2017 cenderung berdistribusi normal.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relative %
59-67	5	5%
68-76	12	12%
77-85	18	18%
86-94	16	16%
95-103	18	18%
104-112	20	20%

113-120	12	12%
JUMLAH	101	100%



Tabel 4.4

Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Pada gambar histogram tentang Hasil Belajar , dilihat dari sebaran data responden yang dianalisis kemudian menghasilkan nilai maksimum, minimum nilai tengah, nilai rata-rata, ataupun skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan dari setiap jawaban item yang dipilih terhadap responden yaitu seperti yang terdata terhadap tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik ini bahwa terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan

interval nilai yang dijawab oleh responden tersebut maka garis keatas dapat menunjukkan jumlah responden yang menjawabnya.

Tabel 4.3 Rangkuman Nilai Statistik Dasar

Statistik	X	Y
Nilai Tertinggi	115	120
Nilai Terendah	44	59
Rentang Nilai	71	61
Rata-Rata	73,57	93,70
Simpangan Baku	15,885	16,017
Modus	69	82
Median	72,00	94,00

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel Pembelajaran Online (X) dan Hasil Belajar (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki

maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilaksanakan dalam menggunakan teknik uji *Liliefors* pengujian dengan data tentang Pembelajaran Online (X) menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,087476 . dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 101$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0.0881$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data Hasil Belajar (Y) menghasilkan L_o sebesar 0,065769. Dari daftar nilai krisis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 101$ dan taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh $L_t = 0.0881$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas

Varian	Galat tasiran	L_o	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,087476	0.0881	Normal
2	Y	0,065769	0.0881	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x = 15,88$ dan $S_y = 15,84$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 1,00$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{tabel} = 2,30$ dari $dk = 101$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,62 < 2,30$) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varian	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X dan Y	101	1,00	2,30	Homogen

3. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil perhitungan didalam uji linieritas ini maka dapat diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y yaitu: $Y = a + bx$
 $= 83 + 0,159 x$.

Jadi hasil dari perhitungan hasil uji linieritas ini dapat ditarik kesimpulnya bahwa konstantannya sebesar 83 yang menyatakan jika tidak ada variabel Pembelajaran Online, maka Hasil Belajar sebesar 83.

Koefisien regresi X sebesar 0,159 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin Pembelajaran Online akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,159. (Lihat lampiran VIII).

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistic lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Kondisi Pembelajaran online mahasiswa PAI di IAIN Curup baik (2) Hasil belajar fiqih mahasiswa PAI di IAIN baik (3) Terdapat pengaruh positif antara pembelajaran online dan hasil belajar fiqih mahasiswa PAI IAIN Curup.

Didalam Teknik statistik yang dapat dilakukan dalam mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut yaitu teknik statistik analisis "*T Test dan Product Moment*". Jadi teknik tersebut dapat dilakukan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Pembelajaran Online

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa Kondisi Pembelajaran online mahasiswa PAI di IAIN Curup baik paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Jadi hipotesis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu hipotesis deskriptif.

Maka hasil perhitungan yang terdapat dalam angket Pembelajaran online ini, dapat diketahui skor ideal = 7431, rata-rata = 125 dan skor 70% dari yang diharapkan. Jadi skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus t-test satu sampel sehingga dapat memperoleh hasil perhitungannya yaitu $t_{hitung} = 41,1 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 0,1956. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 41,1$ yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,655$, dapat ditarik kesimpulan Kondisi Pembelajaran online mahasiswa PAI di IAIN Curup paling tinggi 12% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

Sedangkan dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample terhadap angket tersebut yang telah disebarakan dapat dilihat yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n.25}$$

$$\bar{X} = \frac{7431}{101.25}$$

$$\bar{X} = \frac{7431}{2525} = 2,94$$

Tabel 4.3

Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

	Skala	Keterangan
A	1,00 – 1,87	Sangat Rendah
B	1,88 – 2,66	Kurang
C	2,67 – 3,44	Sedang
D	3,45 – 4,22	Tinggi
E	4,23 – 5,00	Sangat Tinggi

Maka dapat dilihat pada tabel pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 2,94$ berada pada nilai $2,67 - 4,22$ itu berarti pembelajaran online kondisi baik.

Dengan demikian berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t- test dan rata-rata jawaban dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran online kondisi baik, begitu juga dalam penerapannya dilapangan dimana dosen semaksimal mungkin menggunakan pembelajaran online supaya siswa dapat memahami pembelajaran lebih baik

2. Hasil Belajar

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa Hasil belajar mahasiswa PAI di IAIN Curup baik paling tinggi 15% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Jadi hipotesis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu hipotesis deskriptif.

Maka hasil perhitungan yang terdapat dalam angket Pembelajaran online ini, dapat diketahui skor ideal = 9467, rata-rata = 125 dan skor 15% dari yang diharapkan. Jadi skor tersebut dimasukan ke dalam rumus t-test satu sampel sehingga dapat memperoleh hasil perhitungannya yaitu $T_{hitung} = 58,8 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 0,1956. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 58,8$ yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,655$, dapat ditarik kesimpulan hasil belajar tinggi 15% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

Sedangkan dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample terhadap angket tersebut yang telah disebarkan dapat dilihat yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n.25}$$

$$\bar{X} = \frac{9467}{101.25}$$

$$\bar{X} = \frac{9467}{2525} = 3,74$$

Tabel 4.3

Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

	Skala	Keterangan
A	1,00 – 1,87	Sangat Rendah
B	1,88 – 2,66	Kurang
C	2,67 – 3,44	Sedang
D	3,45 – 4,22	Tinggi
E	4,23 – 5,00	Sangat Tinggi

Maka dapat dilihat pada table pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 3,74$ berada pada nilai 3,45 – 4,22 itu berarti hasil belajar sangat baik.

Dengan demikian berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t- test dan rata-rata jawaban dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar sangat baik, begitu juga dalam penerapannya dilapangan dimana dosen semaksimal mungkin menggunakan pembelajaran yang baik supaya siswa dapat memahami pembelajaran lebih baik.

3. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup, maka peneliti menggunakan teknik analisis data korelasi Product Moment. Jadi untuk dapat mencari nilai korelasi “r” Product Moment, maka terlebih dahulu membuat Diagram Scatter (Peta Korelasi) dibawah ini sebagai berikut:

Berdasarkan Peta Korelasi (Diagram Scatter) diatas, jadi data yang didapatkan yaitu:

	44 - 52	53 - 61	62 - 70	71 - 79	80 - 88	89 - 97	98 - 106	107 - 115	F(y) "	Y '	F. Y'	F(Y') "	X'. Y'
113- 120		11		8	16	4	4	3	46	3	13 8	414	-60
104- 112	6	37	33	30	16	3			125	2	25 0	500	- 456
95- 103	16	8	34	33		13	4	3	111	1	11 1	111	- 159
86- 94	4	13	40	15	14	5		3	94	0	0	0	0
77- 85	13	5	6	34	9	11	13	6	97	- 1	-97	97	58
68- 76		30	16	6	4	13			69	- 2	- 13 8	276	230
59- 67	3	6	16						25	- 3	-75	225	186
F(X)	42	11	14	12	59	49	21	15	567		18	1623	-

		0	5	6							9	201
X'	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3				
F.x'	-168	33	29	12	0	49	42	45	-778			
F(x')	672	99	58	12	0	49	84	13	263			
"		0	0	6	0	49	84	5	6			
X'.Y'	-24	-96	-28	-71	0	-6	6	18	-201			

Berdasarkan Peta Korelasi (Diagram Scatter) diatas, jadi data yang didapatkan yaitu:

$$N = 567, \quad \sum x'y' = -201 \quad \sum fx' = -778 \quad \sum fx'^2 = 2636,$$

$$\sum fy' = 189 \quad \sum fy'^2 = 1623$$

Mencari Nilai C_x yaitu:

$$C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-778}{567} = -1,37$$

Mencari Nilai C_y yaitu:

$$C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{1623}{567} = 2,86$$

Mencari SDx' :

$$\begin{aligned} SDx &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{2636}{567} - \left(\frac{-778}{567}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{4,65 - 1,372^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 1 \sqrt{4,65 - 1,882} \\
&= 1 \sqrt{2,768} \\
&= 1 \sqrt{2,768} \\
&= 1 \sqrt{2,768} \\
&= 1,663
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDy &= i \sqrt{\frac{\sum f y'}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} \\
&= i \sqrt{\frac{1623}{567} - \left(\frac{189}{567}\right)^2} \\
&= 1 \sqrt{2,862 - 0,33^2} \\
&= 1 \sqrt{2,68 - 0,1111} \\
&= 1 \sqrt{1,9589} \\
&= 1,399
\end{aligned}$$

Mencari angka Indeks Korelasi "r" Product moment

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum x' y'}{N} (C x') (C y') \\
&= \frac{\sum x' y'}{N} (C x') (C y') \\
&= \frac{(SD x') (SD y')}{(1,663) (1,399)} \\
&= \frac{-201}{567} (-1,372) (2,862) \\
&= \frac{1,372}{2,3265} \\
&= 0,589
\end{aligned}$$

Dari hasil analisis yang menggunakan rumus product moment diatas, maka didapatkan data r_{xy} atau "r" product moment yaitu 1,063 untuk menguji apakah terdapat korelasi antara Pembelajaran Online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa pai angkatan 2017 ataukah tidak, dengan membandingkan besarnya nilai r_{xy} dengan r_{tabel} , maka terlebih dahulu menghitung df nya dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$= 101 - 2$$

$$= 99$$

Jadi df sebesar 99 yang diperoleh rtabel, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,195 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh angka sebesar 0.589. Maka dapat dilihat bahwa perbandingan rxy atau “r” Product Moment yaitu 1,063 lebih besar dari pada rtabel baik dari taraf signifikan 5% ataupun 1%. Jadi dengan demikian Hipotesis nol (Ho) yang diajukan peneliti ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *“Terdapat korelasi antara pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup “*

Adapun besarnya implementasi kurikulum 2013 (Variabel X) terhadap interaktif siswa (Variabel Y) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,589^2 \times 100\%$$

$$= 34 \%$$

Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat hubungan antara antara pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup sebesar 34%, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi faktor lain seperti yang terdapat diidentifikasi masalah yaitu terdapat pada dukungan orang tua, fasilitas belajar, kemampuan akademik

mahasiswa, kemampuan guru, kepemimpinan ketua prodi, kondisi mahasiswa , lingkungan belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode mengajar dosen, minat dan bakat, motivasi belajar. Berdasarkan dengan hasil perhitungan yang diperoleh r_{xy} dengan angka 0,589 yang terletak pada interval 0,40 – 0,70 yang berada pada kategori yang sangat kuat atau sangat tinggi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dapat dilakukan melalui hasil analisis perhitungan statistik variabel X dan variabel Y dan korelasi antara variabel sebagai berikut:

1. Pembelajaran Online

Hasil penelitian dari penurusan ini menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran online mahasiswa pai semester VI angkatan 2017 adalah sangat baik. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai $\bar{X} = 2,94$.

Sedangkan hasil rata-rata pemilihan jawaban sampelnya terhadap angket yang telah disebarkan yaitu 4,22 yang terletak pada parameter tinggi. Hal ini juga ditunjukkan bahwa dapat dilihat pada tabel pengukuran data olah lapangan maka nilai \bar{X} yaitu 4,00 yang berada pada 2,67 – 4,22, itu berarti pembelajaran online terletak pada parameter tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, pembelajaran online mahasiswa PAI semester VI menunjukkan hasil yang baik dan kriteria

pengukuran data olah lapangannya sesuai dengan kebutuhan terletak pada parameter tinggi. Hal ini dapat mengartikan bahwa pembelajaran online dapat memberikan pengaruh yang baik di dalam proses belajar online maka diharapkan agar mahasiswa memanfaatkan pembelajaran online dengan baik.

2. Hasil Belajar

Hasil penelitian dari pembelajaran online ini menunjukkan bahwa kondisi hasil belajar mahasiswa PAI semester VI adalah tinggi. Hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai $\bar{X} = 3,74$.

Sedangkan hasil rata-rata pemilihan jawaban sampelnya terhadap angket yang telah disebarkan yaitu 4,22 yang terletak pada parameter tinggi. Hal ini juga ditunjukkan bahwa dapat dilihat pada tabel pengukuran data olah lapangan maka nilai berada pada nilai 3,45 – 4,22 itu berarti hasil belajar sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, hasil belajar mahasiswa PAI semester VI menunjukkan hasil yang baik dan kriteria pengukuran data olah lapangannya sesuai dengan kebutuhan terletak pada parameter tinggi. Hal ini dapat mengartikan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar online dapat menjadikan suatu keberhasilan belajar mahasiswa sehingga mahasiswa dapat secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar online. Maka dari itu dosen mampu menciptakan suasana belajar online secara interaktif supaya mahasiswa dapat belajar secara aktif, dan dosen juga harus mempersiapkan metode, bahan ajar atau strategi apa yang akan

digunakan dalam mengajar online. Mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan berpikir dan memiliki keterampilan sehingga kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menjadikan peserta didik lebih berinteraktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kurikulum pembelajaran online terhadap hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.589 yang lebih besar dari *rtabel* dengan taraf 5% yaitu 0,195 dan taraf 1% yaitu 0,164

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran online maupun hasil belajar .keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian dibuktikan menggunakan koefisien determinasi (R^2 atau R-Square) besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung terhadap koefisien korelasi adalah 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relevansi pembelajaran online (X) terhadap hasil belajar (Y). arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negative pada angka 0.589). Hal ini menunjukkan semakin besar pembelajaran online terhadap hasil belajar, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi ditunjukkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Maka koefisien determinasi yaitu $0.589 \times 100 = 58.9$. Maka R square adalah 34%. Jadi angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel pembelajaran online terhadap hasil belajar adalah 34% menjadikan semakin kuatnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, sedangkan 66% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti dukungan orang tua, fasilitas belajar, kemampuan akademik mahasiswa, kemampuan guru, kepemimpinan ketua prodi, kondisi mahasiswa, lingkungan belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode mengajar dosen, minat dan bakat, motivasi belajar.

Maka pembelajaran online memiliki peran yang sangat penting dalam pandemi covid-19 maupun di luar pandemi karena dapat meningkatkan hasil belajar yang baik juga, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Jadi hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar fiqh mahasiswa PAI semester VI angkatan 2017 IAIN Curup. Peneliti ketahui bahwasannya pembelajaran online merupakan kunci dari memperoleh hasil belajar yang baik juga.

F. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung hasil belajar fiqh mahasiswa pai semester VI angkatan 2017.
2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir instrument.
3. Keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan, waktu dan tenaga.
4. Walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel pembelajaran online (X) terhadap hasil belajar (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dilaksanakan di Prodi PAI IAIN Curup dan sudah peneliti paparkan, dalam menggunakan rumus *t- test* dan *product moment*.

1. Dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh $T_{hitung} = 2,94 > T_{tabel} 5\%$. Yaitu 0,195. Dapat disimpulkan bahawa pembelajaran online paling tinggi dari rata-rata nilai ideal 70% dapat diterima.
2. Dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh $T_{hitung} = 3,74 > T_{tabel} 5\%$. Yaitu 0,195. Dapat disimpulkan bahawa pembelajaran online paling tinggi dari rata-rata nilai ideal 75% dapat diterima.
3. Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi Product Moment, diperoleh 0,589 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,195 dan taraf 1% yaitu 0,210. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran online (X) terhadap hasil belajar (Y) mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Curup. Sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari apa yang penulis simpulkan tadi, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa dituntut untuk proaktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang akan di pelajari.

2. Bagi Dosen

Dalam pembelajaran online sebaiknya dosen lebih meningkatkan strategi dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi kuliah secara daring kepada mahasiswa menggunakan sistem pembelajaran online maupun mahasiswa yang menggunakan pembelajaran offline sehingga dapat melakukan beberapa inovasi sesuai dengan keadaan yang diterapkan kepada dosen tetapi mampu diterima oleh mahasiswa

3. Bagi Kampus IAIN Curup

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembelajaran online diterapkan secara maksimal, mendukung sarana dan prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti-peneliti dapat menjadikan referensi, informasi dan dapat mengembangkan dari hasil yang sudah peneliti lakukan agar penelitiannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*, m Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020.
- Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Ananda Hadi Elyas, “*Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan , Edisi 56 April, Medan : Universitas Darmawangsa 2018.
- Belawati Tian, *Pembelajaran Online* ,Tangerang : Universitas Terbuka,2019.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish,2015.
- Borang, Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup tahun 2019
- Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, 1988.
- E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Dokumentasi IAIN Curup, 2020
- Falahudin, Iwan. “ Pemanfaatan media dalam pembelajaran” *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1.4 (2014): 104-117.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996
- Kuntarto, Eko. "Keefektifan model Pembelajaran Daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi." *Indonesian Language Education and Literature* 3.1 (2017): 99-110.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.

- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001.
- Maimunah, M. (2019). Pembelajaran fiqih sebagai mata kuliah wajib pada perguruan tinggi keagamaan islam. *Geneologi pai: jurnal pendidikan agama islam*, 6(2), 142-148.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.
- Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Nana syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009.
- Prsetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. "*Metode penelitian kuantitatif* " ,Jakarta: Wacana Ilmu,2019.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Putranti, Nurita. "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 2.2 (2016)
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 14*, Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Curup: IAIN Curup, 2020.
- Santoso, Edi. *Pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa (studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)*. Diss UNS (Sebelas Maret University),2009.
- Soekartawi, *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*, Yogyakarta: Ardan Media,2007.
- Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Sugiyono, *Metode Peneliiian Kombinasi (Mixed Methods)* , Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-28, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: PT Alfabeta,2011.
- Sugiyono, *Statistik Nonparametris*, Bandung: Alfabet, 2008
- Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, Bandung : Alfabet 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* ,Jakarta: Rineka Cipta,2013
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* ,Jakarta: Rajawali, 1987.
- Tim Penyusun dan Perumus, *Buku Panduan Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup*, Curup : Lembaga Penerbitan dan Pencetakan (LP2) STAIN Curup, 2016
- Yeni, Ayu Lestari. *Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sd It Ar-Rahman Jati Agung Lampung Selatan*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021.

**L
A
M
P
I
R**

A

N

LAMPIRAN 1**Instrument Penelitian Kuesioner (Angket)**

Nama :
 NIM :
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Lokal :

Responden yang diberikan angket ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Semester VI Angkatan 2017.

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya, dengan cara memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

1. Pembelajaran Online

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Apakah PJJ memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka					
2.	Apakah sistem PJJ menerapkan prinsip industrialisasi untuk mencapai keuntungan ekonomis					
3.	Apakah PJJ dilandaskan pada keadilan dan kesamaan hak untuk memperoleh kesempatan berpartisipasi dalam proses pendidikan					
4.	Apakah PJJ membutuhkan inovasi pembelajaran dosen					
5.	Apakah PJJ membutuhkan kelengkapan media pembelajaran dari dosen					
6.	Apakah karakteristik proses pembelajaran yang terjadi dalam sistem PJJ, kurikulum, materi ajar, proses pembelajaran, dan bahan ujian biasanya dikemas dalam bentuk standar untuk didistribusikan lintas ruang dan waktu dengan menggunakan berbagai TIK.					
7.	Apakah penggunaan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang dikombinasikan					

	dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media, dan sumber					
8.	Apakah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar yang dapat diakses pada setiap saat;					
9.	Apakah menekankan interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas					
10.	Apakah Materi belajar dan soal mahasiswa tersedia secara online dan dapat diunduh					
11.	Apakah Mahasiswa berbagai informasi perkuliahan dalam komunitas yang dibentuk					
12.	Apakah Terdapat dukungan software messenger yang memudahkan dosen dan mahasiswa melakukan interaksi real time					
13.	Apakah bahan ajar dan berbagai informasi yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan digunakan dalam proses pembelajaran.					
14.	Apakah Pembelajaran elektronik (e-learning) dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja.					
15.	Apakah menggunakan modus pembelajaran yang peserta didik dengan pendidikanya terpisah;					
16.	Apakah menekankan belajar secara mandiri, terstruktur, dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar					
17.	Apakah Kurikulum menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan syllabus yang ada					
18.	Apakah Perlu adanya disiplin dalam proses belajar mengajar					
19.	Apakah memanfaatkan sumber belajar					

	yang tidak harus berada pada satu tempat yang sama dengan peserta didik;					
20.	Apakah Apakah fleksibel dalam hal cara penyampaian, pemilihan program studi					
21.	Apakah waktu penyelesaian program, lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan (multi-entry multi-exit system), tanpa membatasi usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.					
22	Apakah melaksanakan penyelenggaraan pembelajaran dalam bentuk tutorial bagi peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi					
23	Apakah menyediakan bantuan belajar bagi peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi penyelenggara PJJ untuk membantu kelancaran proses belajar peserta didik berupa pelayanan akademik dan non akademik sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara PJJ					
24	Apakah menyediakan bantuan penyelenggaraan evaluasi pembelajaran bagi peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi penyelenggara PJJ sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara PJJ					
25	Apakah bekerja sama dengan pihak terkait untuk menjamin penyediaan bantuan belajar dan penyelenggaraan proses pembelajaran sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi penyelenggaraan PJJ					

2. Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Apakah Anda mampu memahami materi yang di berikan dosen					
2.	Apakah Anda mengerti pengetahuan baru yang diberikan oleh dosen					
3.	Apakah Anda merasa mudah memahami metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran					
4.	Apakah Anda paham materi yang diberikan oleh dosen					
5.	Apakah Menurut anda pelajaran yang diberikan dosen membuat anda lebih termotivasi					
6.	Apakah Anda menerapkan pelajaran yang diberikan oleh dosen					
7.	Apakah Anda paham dengan pembelajaran fiqh yang di berikan dosen secara online					
8.	Apakah Anda mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran fiqh					
9.	Apakah Anda merasa dekat dengan dosen ketika belajar secara online					
10.	Apakah Anda menyukai pembelajaran fiqh dengan metode yg bervariasi yang diberikan dosen					
11.	Apakah Anda senang ketika dosen fiqh mengajarkan tentang fiqh dengan menggunakan materi sederhana yang mudah di mengerti					
12.	Apakah metode yang diajarkan dosen fiqh dapat membuat anda terdorong lagi dalam belajar					
13.	Apakah Anda berperilaku sopan terhadap dosen					
14.	Apakah Anda belajar tanpa perlu di suruh dosen					
15.	Apakah Anda selalu siap menjawab ketika dosen memberikan pertanyaan					
16.	Apakah Anda termasuk orang yang berprestasi dimata kuliah fiqh					
17.	Apakah Anda berprestasi dalam belajar dengan dosen memberikan penghargaan					
18.	Apakah Anda hasil belajar fiqh anda					

	meningkat dari sebelumnya					
19.	Apakah Anda selalu senang dengan cara mengajar dosen fiqh yang dapat meningkatkan hasil belajar anda					
20.	Apakah Anda selalu mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai					
21.	Apakah Anda mengerjakan tugas yang diberikan dosen fiqh					
22.	Apakah Anda selalu menghargai pendapat dari dosen dalam pembelajaran fiqh					
23.	Apakah Anda sering menanyakan materi pelajaran yang menurut anda tidak menegerti					
24.	Apakah pelajaran yang diberikan dosen fiqh membuat anda aktif dan mudah mengerti belajar					
25.	Apakah Anda selalu memberikan pendapat ketika diskusi yang menurut anda benar sesuai dengan materi yang telah di berikan dosen					

LAMPIRAN V (Uji Normalitas)

Variabel X (Pembelajaran Online)

	x	z	f(z)	S(z)	Ifz)-S(z)I
1	44	-1,86172	0,031321	0,019802	0,011519
2	44	-1,86172	0,031321	0,019802	0,011519
3	50	-1,48402	0,068902	0,049505	0,019397
4	50	-1,48402	0,068902	0,049505	0,019397
5	50	-1,48402	0,068902	0,049505	0,019397
6	51	-1,42107	0,077649	0,069307	0,008342
7	51	-1,42107	0,077649	0,069307	0,008342
8	53	-1,29517	0,097632	0,079208	0,018424
9	54	-1,23221	0,108935	0,118812	0,009877
10	54	-1,23221	0,108935	0,118812	0,009877
11	54	-1,23221	0,108935	0,118812	0,009877
12	54	-1,23221	0,108935	0,118812	0,009877
13	55	-1,16926	0,121149	0,138614	0,017465
14	55	-1,16926	0,121149	0,138614	0,017465
15	56	-1,10631	0,134296	0,178218	0,043922
16	56	-1,10631	0,134296	0,178218	0,043922
17	56	-1,10631	0,134296	0,178218	0,043922
18	56	-1,10631	0,134296	0,178218	0,043922
19	57	-1,04336	0,14839	0,19802	0,049629
20	57	-1,04336	0,14839	0,19802	0,049629
21	58	-0,98041	0,163442	0,237624	0,074182
22	58	-0,98041	0,163442	0,237624	0,074182
23	58	-0,98041	0,163442	0,237624	0,074182
24	58	-0,98041	0,163442	0,237624	0,074182
25	60	-0,85451	0,196411	0,247525	0,051113
26	61	-0,79156	0,214309	0,257426	0,043117
27	62	-0,72861	0,233121	0,267327	0,034206
28	63	-0,66566	0,252815	0,277228	0,024413
29	64	-0,60271	0,273352	0,287129	0,013777
30	65	-0,53976	0,294683	0,29703	0,002347
31	67	-0,41385	0,33949	0,306931	0,03256
32	68	-0,3509	0,36283	0,316832	0,045999
33	69	-0,28795	0,386691	0,336634	0,050058
34	69	-0,28795	0,386691	0,336634	0,050058
35	68	-0,3509	0,36283	0,346535	0,016296
36	64	-0,60271	0,273352	0,356436	0,083084

37	67	-0,41385	0,33949	0,366337	0,026846
38	66	-0,47681	0,31675	0,386139	0,069388
39	66	-0,47681	0,31675	0,386139	0,069388
40	69	-0,28795	0,386691	0,405941	0,019249
41	69	-0,28795	0,386691	0,405941	0,019249
42	70	-0,225	0,410989	0,415842	0,004853
43	69	-0,28795	0,386691	0,425743	0,039051
44	68	-0,3509	0,36283	0,435644	0,072813
45	69	-0,28795	0,386691	0,445545	0,058853
46	72	-0,0991	0,460529	0,455446	0,005084
47	73	-0,03615	0,485581	0,465347	0,020235
48	70	-0,225	0,410989	0,49505	0,084061
49	70	-0,225	0,410989	0,49505	0,084061
50	70	-0,225	0,410989	0,49505	0,084061
51	71	-0,16205	0,435633	0,50495	0,069318
52	73	-0,03615	0,485581	0,514851	0,02927
53	74	0,026801	0,510691	0,524752	0,014062
54	72	-0,0991	0,460529	0,534653	0,074124
55	74	0,026801	0,510691	0,544554	0,033864
56	76	0,152702	0,560683	0,554455	0,006228
57	79	0,341555	0,633657	0,564356	0,069301
58	76	0,152702	0,560683	0,574257	0,013574
59	79	0,341555	0,633657	0,584158	0,049499
60	77	0,215653	0,585371	0,594059	0,008688
61	79	0,341555	0,633657	0,613861	0,019796
62	79	0,341555	0,633657	0,613861	0,019796
63	78	0,278604	0,609726	0,623762	0,014037
64	77	0,215653	0,585371	0,643564	0,058193
65	77	0,215653	0,585371	0,643564	0,058193
66	79	0,341555	0,633657	0,653465	0,019808
67	78	0,278604	0,609726	0,663366	0,053641
68	80	0,404505	0,657079	0,673267	0,016188
69	78	0,278604	0,609726	0,693069	0,083344
70	78	0,278604	0,609726	0,693069	0,083344
71	79	0,341555	0,633657	0,70297	0,069313
72	80	0,404505	0,657079	0,712871	0,055792
73	81	0,467456	0,679913	0,722772	0,042859
74	80	0,404505	0,657079	0,742574	0,085495
75	80	0,404505	0,657079	0,742574	0,085495
76	86	0,78221	0,782954	0,752475	0,030479
77	89	0,971062	0,834241	0,762376	0,071865

78	83	0,593358	0,723529	0,782178	0,058649
79	83	0,593358	0,723529	0,782178	0,058649
80	84	0,656308	0,744187	0,792079	0,047892
81	89	0,971062	0,834241	0,80198	0,032261
82	90	1,034013	0,849435	0,831683	0,017752
83	90	1,034013	0,849435	0,831683	0,017752
84	90	1,034013	0,849435	0,831683	0,017752
85	85	0,719259	0,764009	0,851485	0,087476
86	85	0,719259	0,764009	0,851485	0,087476
87	88	0,908111	0,81809	0,861386	0,043296
88	93	1,222865	0,88931	0,871287	0,018023
89	94	1,285816	0,900746	0,891089	0,009657
90	94	1,285816	0,900746	0,891089	0,009657
91	97	1,474668	0,929849	0,910891	0,018958
92	97	1,474668	0,929849	0,910891	0,018958
93	99	1,60057	0,945264	0,930693	0,014571
94	99	1,60057	0,945264	0,930693	0,014571
95	100	1,663521	0,951896	0,950495	0,001401
96	100	1,663521	0,951896	0,950495	0,001401
97	105	1,978274	0,976051	0,970297	0,005754
98	105	1,978274	0,976051	0,970297	0,005754
99	108	2,167127	0,984887	0,980198	0,004689
100	112	2,41893	0,992217	0,990099	0,002118
101	115	2,607782	0,995443	1	0,004557

L hitung 0,087476

L tabel 0.0881

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar 0,087476 dengan $N = 101$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors diperoleh L_t sebesar $= 0.0881$ yang berarti lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Maka dapat disimpulkan populasi berdistribusi normal.

Variabel Y (Hasil Belajar)

	Y	z	f(z)	S(z)	Ifz)-S(z)I
1	59	-2,17497	0,014816	0,019802	0,004986
2	59	-2,17497	0,014816	0,019802	0,004986
3	62	-1,98711	0,023455	0,029703	0,006248
4	67	-1,67401	0,047065	0,049505	0,00244
5	67	-1,67401	0,047065	0,049505	0,00244
6	68	-1,61139	0,053548	0,069307	0,015759
7	68	-1,61139	0,053548	0,069307	0,015759
8	70	-1,48615	0,06862	0,089109	0,020489
9	70	-1,48615	0,06862	0,089109	0,020489
10	71	-1,42353	0,077292	0,108911	0,031619
11	71	-1,42353	0,077292	0,108911	0,031619
12	73	-1,29828	0,097095	0,128713	0,031618
13	73	-1,29828	0,097095	0,128713	0,031618
14	75	-1,17304	0,120389	0,148515	0,028126
15	75	-1,17304	0,120389	0,148515	0,028126
16	76	-1,11042	0,133408	0,168317	0,034909
17	76	-1,11042	0,133408	0,168317	0,034909
18	77	-1,0478	0,147364	0,19802	0,050655
19	77	-1,0478	0,147364	0,19802	0,050655
20	77	-1,0478	0,147364	0,19802	0,050655
21	79	-0,92256	0,178117	0,217822	0,039704
22	79	-0,92256	0,178117	0,217822	0,039704
23	80	-0,85994	0,19491	0,227723	0,032813
24	81	-0,79732	0,212632	0,247525	0,034893
25	81	-0,79732	0,212632	0,247525	0,034893
26	82	-0,7347	0,23126	0,29703	0,065769
27	82	-0,7347	0,23126	0,29703	0,065769
28	82	-0,7347	0,23126	0,29703	0,065769
29	82	-0,7347	0,23126	0,29703	0,065769
30	82	-0,7347	0,23126	0,29703	0,065769
31	84	-0,60946	0,271109	0,316832	0,045723
32	84	-0,60946	0,271109	0,316832	0,045723
33	85	-0,54684	0,292244	0,346535	0,054291
34	85	-0,54684	0,292244	0,346535	0,054291
35	85	-0,54684	0,292244	0,346535	0,054291
36	87	-0,4216	0,336658	0,366337	0,029679
37	87	-0,4216	0,336658	0,366337	0,029679
38	88	-0,35898	0,359805	0,386139	0,026334

39	88	-0,35898	0,359805	0,386139	0,026334
40	89	-0,29636	0,383477	0,39604	0,012562
41	90	-0,23374	0,407593	0,415842	0,008249
42	90	-0,23374	0,407593	0,415842	0,008249
43	92	-0,1085	0,456799	0,455446	0,001354
44	92	-0,1085	0,456799	0,455446	0,001354
45	92	-0,1085	0,456799	0,455446	0,001354
46	92	-0,1085	0,456799	0,455446	0,001354
47	93	-0,04588	0,481703	0,475248	0,006455
48	93	-0,04588	0,481703	0,475248	0,006455
49	94	0,01674	0,506678	0,50495	0,001728
50	94	0,01674	0,506678	0,50495	0,001728
51	94	0,01674	0,506678	0,50495	0,001728
52	95	0,07936	0,531627	0,554455	0,022828
53	95	0,07936	0,531627	0,554455	0,022828
54	95	0,07936	0,531627	0,554455	0,022828
55	95	0,07936	0,531627	0,554455	0,022828
56	95	0,07936	0,531627	0,554455	0,022828
57	97	0,204601	0,581058	0,564356	0,016702
58	99	0,329841	0,62924	0,574257	0,054983
59	100	0,392462	0,652641	0,594059	0,058582
60	100	0,392462	0,652641	0,594059	0,058582
61	101	0,455082	0,675475	0,613861	0,061613
62	101	0,455082	0,675475	0,613861	0,061613
63	102	0,517702	0,697667	0,633663	0,064004
64	102	0,517702	0,697667	0,633663	0,064004
65	103	0,580322	0,719151	0,683168	0,035983
66	103	0,580322	0,719151	0,683168	0,035983
67	103	0,580322	0,719151	0,683168	0,035983
68	103	0,580322	0,719151	0,683168	0,035983
69	103	0,580322	0,719151	0,683168	0,035983
70	104	0,642942	0,739869	0,70297	0,036899
71	104	0,642942	0,739869	0,70297	0,036899
72	105	0,705563	0,75977	0,712871	0,046899
73	106	0,768183	0,778811	0,732673	0,046137
74	106	0,768183	0,778811	0,732673	0,046137
75	107	0,830803	0,796958	0,742574	0,054383
76	108	0,893423	0,814185	0,782178	0,032007
77	108	0,893423	0,814185	0,782178	0,032007
78	108	0,893423	0,814185	0,782178	0,032007
79	108	0,893423	0,814185	0,782178	0,032007

80	109	0,956044	0,830475	0,792079	0,038396
81	111	1,081284	0,860215	0,841584	0,01863
82	111	1,081284	0,860215	0,841584	0,01863
83	111	1,081284	0,860215	0,841584	0,01863
84	111	1,081284	0,860215	0,841584	0,01863
85	111	1,081284	0,860215	0,841584	0,01863
86	112	1,143904	0,873668	0,881188	0,00752
87	112	1,143904	0,873668	0,881188	0,00752
88	112	1,143904	0,873668	0,881188	0,00752
89	112	1,143904	0,873668	0,881188	0,00752
90	113	1,206525	0,886192	0,90099	0,014798
91	113	1,206525	0,886192	0,90099	0,014798
92	114	1,269145	0,897805	0,920792	0,022987
93	114	1,269145	0,897805	0,920792	0,022987
94	117	1,457006	0,927443	0,940594	0,013151
95	117	1,457006	0,927443	0,940594	0,013151
96	118	1,519626	0,935697	0,970297	0,0346
97	118	1,519626	0,935697	0,970297	0,0346
98	118	1,519626	0,935697	0,970297	0,0346
99	119	1,582246	0,943203	0,990099	0,046896
100	119	1,582246	0,943203	0,990099	0,046896
101	120	1,644866	0,950001	1	0,049999

L hitung 0,065769

L tabel 0.0881

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar 0,065769 dengan $N = 101$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors diperoleh L_t sebesar $= 0.0881$ yang berarti lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Maka dapat disimpulkan populasi berdistribusi normal.

LAMPIRAN VII : UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas variansi X dan Y mempergunakan teknik uji f dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum X = 7431 \qquad \sum Y = 9467 \qquad \sum XY = 700098$$

$$\sum X^2 = 571965 \qquad \sum Y^2 = 912458 \qquad N : 101$$

$$S_x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{101 \cdot 571965 - (7431)^2}{101(101-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{57768465 - 55219761}{10100}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{2548704}{10100}} = 15,88$$

$$S_y = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{101 \cdot 912458 - (9467)^2}{101(101-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{92158258 - 89624089}{10100}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{2534169}{10100}} = 15,84$$

$$F_{hitung} = \frac{S_x}{S_y} = \frac{15,88}{15,84} = 1,00$$

Dari Perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} 1,00 dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $101-1 = 100$ dengan $F_{tabel} = 2,30$ tampak bahwa $1,00 <$ dari 2,30 hal ini berarti variabel X dan Y homogen.

LAMPIRAN VIII (Uji Linearitas)

$$\begin{array}{lll} \sum X = 7431 & \sum Y = 9467 & \sum XY = 700098 \\ \sum X^2 = 571965 & \sum Y^2 = 912458 & N : 101 \end{array}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y) (\sum x)^2 - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(9467) (571965) - (7431) (700098)}{101 (571965) - (7431)^2} \\ &= \frac{5414792655 - 5202428238}{57768465 - 55219761} = \frac{212364417}{25101442548704} = 83,32 \end{aligned}$$

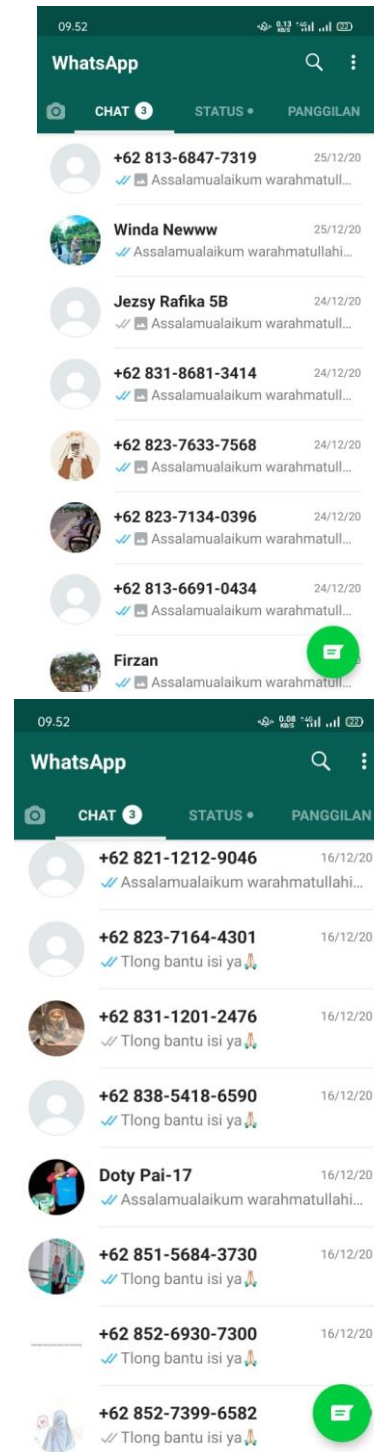
$$\begin{aligned} b &= \frac{n (\sum xy) (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{140 (700098) - (7431) (657450)}{101 (571965) - (7431)^2} \\ &= \frac{70709898 - 70349277}{57768465 - 55219761} = \frac{360621}{2548704} = 0,14 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut = $y = a + bx = 83 + 0,14 x$. angka angka ini dapat diartikan yaitu : konstanta sebesar 83 yang mengatakan bahwa, jika tidak ada variabel pembelajaran online, maka hasil belajar sebesar 83.

Jadi koefisien X sebesar 0,141 yang mengatakan bahwa setiap penambahan 1 poin pembelajaran online akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,141.

LAMPIRAN

SEBAR ANGGKET MELALUI WHATSHAPP



ANGKET DI GOOGLE FORM

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Pem...

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqih Mahasiswa Pai Semester VI Angkatan 2017 IAIN Curup"

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya, dengan cara memilih jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan, masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

*** Wajib**

Nama *

Jawaban Anda

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Pem..."

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Pembel...

Pertanyaan Respons 103

103 tanggapan

Menerima tanggapan

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

103 tanggapan

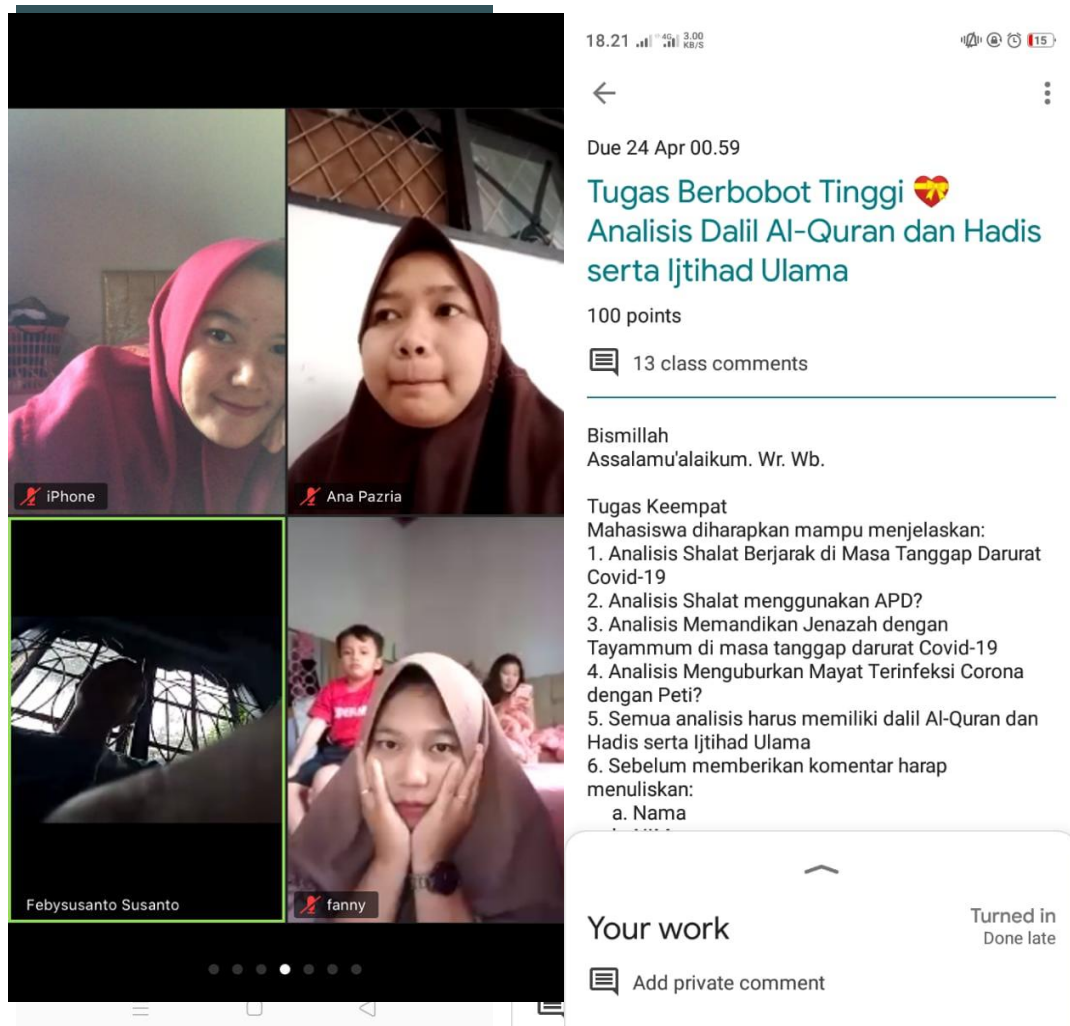
Ana Pazria

Febi susanto

Diana puspia

Euis Widia Ningsih

DOKUMENTASI



18.21 4G+ 3.00 KB/S

←

Due 24 Apr 00.59

Tugas Berbobot Tinggi 🇮🇩
Analisis Dalil Al-Quran dan Hadis
serta Ijtihad Ulama

100 points

13 class comments

Bismillah
 Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Tugas Keempat
 Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:

1. Analisis Shalat Berjarak di Masa Tanggap Darurat Covid-19
2. Analisis Shalat menggunakan APD?
3. Analisis Memandikan Jenazah dengan Tayammum di masa tanggap darurat Covid-19
4. Analisis Menguburkan Mayat Terinfeksi Corona dengan Peti?
5. Semua analisis harus memiliki dalil Al-Quran dan Hadis serta Ijtihad Ulama
6. Sebelum memberikan komentar harap menuliskan:
 - a. Nama

Your work Turned in
Done late

Add private comment

LAMPIRAN II : DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Pembelajaran Online

Responden : 101 Mahasiswa

Program : Ms. Excel

Data Variabel X Pembelajaran Online																											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	5	4	4	4	5	4	2	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	105
2	5	3	1	1	3	2	2	2	2	1	5	5	2	2	2	2	3	3	3	2	5	3	4	3	2	2	68
3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	5	3	3	3	1	4	3	3	4	5	5	3	4	4	80
4	5	2	3	3	5	5	1	3	1	3	3	3	4	4	5	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	79
5	4	1	1	1	5	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	56
6	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	90
7	4	1	1	1	5	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	1	51
8	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	86
9	4	4	1	1	1	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	5	5	2	1	1	73

10	5	4	1	1	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	97
11	4	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	58
12	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	4	5	4	3	1	72
13	4	1	1	1	4	3	4	3	3	2	5	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	5	5	3	3	85
14	5	2	3	1	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	1	79
15	5	4	1	1	5	3	3	3	1	1	4	2	5	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	67
16	4	1	2	2	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3	5	3	3	4	2	5	3	5	4	3	3	70
17	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	44
18	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	55
19	4	3	2	2	4	4	1	2	1	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	69
20	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	4	3	5	3	2	5	5	2	3	2	64
21	4	1	1	1	4	3	4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	4	4	1	1	50
22	4	1	1	1	5	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	99
23	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	108
24	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	5	2	4	4	5	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	78
25	4	2	2	1	3	3	4	1	3	1	3	3	5	4	4	3	5	4	2	2	3	5	4	4	3	78
26	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	60
27	4	2	3	1	4	3	2	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	69

28	4	1	1	1	3	1	1	1	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	61
29	4	1	1	1	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	5	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	57
30	4	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	70
31	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	4	2	5	4	2	2	83
32	4	2	1	1	3	2	2	2	2	1	5	2	2	2	3	4	1	1	3	2	3	4	4	1	1	58
33	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	100
34	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	5	1	1	54
35	4	2	3	4	4	2	3	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	76
36	4	3	1	1	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	1	1	94
37	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	5	3	3	2	5	3	3	3	3	4	1	2	1	1	56
38	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	1	54
39	4	2	3	4	3	4	1	1	4	1	4	1	5	4	2	3	1	1	3	3	3	3	5	4	1	70
40	4	2	2	1	3	2	1	2	1	1	5	3	5	2	1	3	1	3	5	2	2	3	2	3	3	68
41	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	5	1	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	77
42	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	89
43	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	77
44	4	3	4	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	93

46	4	4	3	1	4	5	3	4	3	1	1	3	3	3	2	2	5	5	5	3	4	2	5	5	3	83
47	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	1	1	53
48	4	2	1	1	2	2	1	2	1	1	5	3	5	3	3	5	2	3	2	1	3	5	5	3	2	67
49	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	3	3	78
50	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	2	62
51	4	5	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	90
52	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	70
53	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	1	1	1	5	5	4	5	4	4	4	4	88
54	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	69
55	4	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	5	5	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	81
56	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	5	5	5	3	2	3	4	5	5	2	1	1	3	63
57	4	2	1	4	3	4	2	5	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	79
58	4	2	2	1	4	3	1	1	1	1	5	2	5	3	3	3	2	3	3	4	3	5	5	2	1	69
59	4	2	4	3	3	2	2	2	5	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	74
60	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	5	3	3	4	4	4	2	80
61	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	50
62	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	115
63	5	4	4	4	5	4	2	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	105

64	5	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	66
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	5	3	3	3	1	3	4	4	3	5	5	3	4	80
66	5	4	4	1	5	5	1	3	1	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	79
67	4	1	1	1	5	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	1	56
68	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	90
69	4	1	1	1	5	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	51
70	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	89
71	4	1	3	1	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	5	5	2	1	71
72	5	4	1	1	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	97
73	4	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	58
74	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	5	4	3	1	76
75	4	1	1	1	4	3	4	3	3	2	5	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	5	5	3	3	85
76	5	1	3	3	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3	4	4	5	4	2	4	4	5	4	2	4	78
77	5	1	1	1	5	3	3	3	2	2	4	2	5	2	2	4	2	2	5	2	2	3	3	3	2	69
78	4	3	1	2	3	1	2	1	2	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	5	4	1	1	73
79	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	44
80	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	55
81	4	1	1	1	4	4	1	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	68

82	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	4	3	5	3	3	5	5	3	3	2	66
83	4	1	1	1	4	3	4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	4	4	1	1	50	
84	4	1	1	1	5	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	99
85	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	112
86	4	2	3	3	5	4	3	2	2	2	5	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	79	
87	4	2	2	1	3	2	3	3	1	1	5	3	5	4	4	3	5	4	4	2	3	5	4	4	3	80	
88	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	64	
89	4	1	1	1	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	69	
90	4	3	2	1	3	1	1	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	65
91	4	1	1	1	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	5	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	57	
92	5	2	3	3	4	1	2	1	1	1	4	2	3	3	4	4	1	3	5	3	3	5	4	3	2	72	
93	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	3	3	4	3	4	3	2	4	5	4	1	1	84	
94	4	2	1	1	3	2	2	2	2	1	5	2	2	2	3	4	1	1	3	2	3	4	4	1	1	58	
95	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	100	
96	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	5	1	1	54	
97	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	77	
98	4	3	1	1	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	1	1	94	
99	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	5	3	3	2	5	3	3	3	3	4	1	2	1	1	56	

100	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	1	54
101	4	2	4	3	4	4	1	1	3	1	4	1	5	4	2	3	1	1	3	3	3	3	5	4	5	74
	410	232	201	188	355	286	241	246	234	204	376	299	366	331	319	339	277	313	314	301	333	376	371	274	239	7431

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Hasil Belajar

Responden : 101 Mahasiswa

Program : Ms. Excel

Data Variabel Y Hasil Belajar																												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total		
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	118	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	67
3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	111	
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	82	
5	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
7	5	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	82	
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	82	

9	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80	
10	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	107	
11	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	112	
12	4	2	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	105	
13	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	109	
14	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	112	
15	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
16	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	101	
17	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	1	1	62	
18	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
19	3	4	2	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	1	1	5	1	1	1	1	95	
21	4	5	3	5	5	5	3	3	1	1	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	85	
22	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120	
23	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	5	2	101	
24	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	99	
25	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	100

43	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	2	3	5	102
44	5	4	1	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	103
45	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	95
46	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	3	81
47	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
48	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	82
49	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	119
50	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	93
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
52	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	108
53	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
54	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	92
55	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	114
56	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	59
57	3	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	84
58	4	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	104
59	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	79

77	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	70	
78	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	111	
79	3	4	2	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	87	
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
81	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	2	3	5	102	
82	5	4	1	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	103	
83	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	95	
84	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	3	81	
85	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
86	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	82	
87	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	119
88	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	93	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
90	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	108	
91	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
92	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	92	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	114	

94	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	59
95	3	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	84
96	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	104	
97	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	79
98	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	92
99	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	103
100	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	117
101	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	5	103
	391	387	299	381	391	394	373	387	385	392	397	394	405	406	361	359	359	369	361	338	397	392	373	381	395	9467	

LAMPIRAN III

Uji Coba Validitas Variabel X dan Variabel Y

Uji Coba Validitas Variabel X

Uji Validitas Item Soal X (Pembelajaran Online)																										
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
A	4	2	3	1	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	64
B	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	1	1	58
C	3	3	1	1	1	3	3	4	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	44
D	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	55
E	4	3	3	1	4	4	1	2	1	2	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	65
F	3	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	4	3	1	4	3	5	3	2	5	5	1	1	1	57
G	4	2	1	1	4	3	4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	4	4	1	1	51
H	5	4	5	1	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	108
I	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	112
J	4	4	3	1	5	4	3	2	2	4	5	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	78
K	4	4	4	1	3	1	1	1	1	5	5	3	5	4	3	3	5	4	2	2	3	5	1	4	3	77
L	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	58

